



**PENGARUH PENERAPAN MEDIA *EDMODO* TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
KELAS XI IPS SMAN 1 SRONO**

SKRIPSI

Oleh

**Meinda Ratih Siwi Hapsari
NIM 130210302055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGARUH PENERAPAN MEDIA *EDMODO* TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
KELAS XI IPS SMAN 1 SRONO**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Sejarah, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jember, dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Meinda Ratih Siwi Hapsari
NIM 130210302055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Kasminiwati dan Alm. Bapak Wagiyono tercinta, yang selama ini selalu memberikan kasih sayang, mendoakan, memotivasi, mendukung dan memberikan semangat;
2. Ibu Kasinem dan Bapak Suparno tercinta, yang selama ini selalu memberikan kasih sayang, mendoakan, memotivasi, mendukung dan memberikan semangat di rumah;
3. Bapak/Ibu guru sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi yang telah tulus membimbing, mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran;
4. Almater tercinta Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Pendidikan bukanlah proses mengisi wadah yang kosong. Pendidikan adalah proses menyalakan api pikiran (W.B. Yeats)*)



¹*)<https://anakunsri.com/kata-motivasi-belajar/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Meinda Ratih Siwi Hapsari

NIM: 130210302055

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Srono” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika ada pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Desember 2018

Yang menyatakan,

Meinda Ratih Siwi Hapsari

NIM. 130210302055

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA *EDMODO* TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
KELAS XI IPS SMAN 1 SRONO**

Oleh

Meinda Ratih Siwi Hapsari
NIM 130210302055

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama: Dr. Mohammad Nai'im, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota: Drs. Sumarno, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Srono telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jum'at

tanggal: 28 Desember 2018

tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mohammad Na'im, M.Pd
NIP. 196603282000121001

Drs. Sumarno, M.Pd
NIP. 195204211984031002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sumardi, M.Hum
NIP. 196005181989021001

Dr. Nurul Umamah, M.Pd
NIP. 196902041993032008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Srono; Meinda Ratih Siwi Hapsari; 130210302055; 2018; xiv + 127 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Proses pembelajaran sejarah di sekolah masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMAN 1 Srono diperoleh nilai mata pelajaran sejarah berdasarkan nilai ujian tengah semester. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka perlu dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *edmodo*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah ada pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik; (2) apakah ada pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik; (3) apakah ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik; (2) untuk menganalisis pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik; (3) untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. Manfaat penelitian ini adalah (1) untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai media *edmodo*; (2) sebagai bahan untuk proses pembelajaran yang menarik serta untuk menambah motivasi; (3) sebagai bahan masukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik; (4) sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan penerapan media *edmodo*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan menggunakan desain penelitian *Pre Experimental Design* dengan model *One Group Pretest-Posttest Design* yang sesuai dengan tujuan permasalahan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik uji t dua sampel berhubungan untuk

mengetahui pengaruh penggunaan media *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik diperoleh hasil $t_{hitung} (15,118) > t_{tabel} (2,03224)$ dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh hasil $t_{hitung} (6,965) > t_{tabel} (2,03224)$ dan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh hasil $t_{hitung} (7,667) > t_{tabel} (2,032)$. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 23 for windows.

Hasil penelitian pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS di SMAN 1 Srono tahun pelajaran 2017/2018 menunjukkan hasil bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan penerapan media *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik; (2) ada pengaruh yang signifikan penerapan media *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik; (3) ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan media *edmodo* dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS di SMAN 1 Srono.

Berdasarkan kesimpulan, saran dari peneliti adalah peserta didik dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan dengan menggunakan media *edmodo*, pendidik dan calon pendidik diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam menggunakan media *edmodo*, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media *edmodo*, dan bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan media *edmodo*.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. Atas segala rahmat, hidayah, dan petunjuknya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Srono”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sumardi M.Hum., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
- 4) Dr. Nurul Umamah M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan pengarahan dan saran;
- 5) Dr. Mohammad Na'im M.Pd. dan Drs. Sumarno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Dr. Sumardi M.Hum. dan Dr. Nurul Umamah M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Penguji yang telah banyak memberikan saran dalam penulisan skripsi ini;
- 7) Drs. Sumarjono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi pengarahan dan saran dari awal kuliah sampai selesai;
- 8) Drs. Imam Su'udi selaku kepala sekolah SMAN 1 Srono yang telah memberikan izin melakukan penelitian di sekolah;
- 9) Drs. Sutrisno, S.Pd, MM selaku guru mata pelajaran sejarah, seluruh pendidik dan peserta didik SMAN 1 Srono yang telah memberikan kesempatan dan banyak membantu selama proses penelitian sampai selesai;

- 10) Ayah, Ibu seluruh keluarga tercinta yang selama ini selalu mendoakan, membantu, mendukung dan memberikan semangat di rumah;
- 11) Teman-teman Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini;
- 12) Semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga juga menerima semua kritik dan saran dari semua pihak yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 14 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Media Pembelajaran.....	9
2.2 <i>Edmodo</i>	11
2.3 Pembelajaran Sejarah.....	13
2.4 Urgensi Media <i>Edmodo</i> dalam Pembelajaran Sejarah.....	16
2.5 Motivasi Belajar.....	17
2.6 Hasil Belajar.....	20
2.7 Hubungan Antara Media <i>Edmodo</i> Dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pesrta Didik.....	23
2.8 Pengaruh Media <i>Edmodo</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik	24
2.9 Kerangka Berfikir	25

2.10 Hipotesis	27
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Definisi Oprasional	28
3.2.1 Motivasi Belajar.....	28
3.2.2 Hasil Belajar.....	29
3.3 Desain Penelitian	29
3.4 Variabel Penelitian.....	30
3.5 Populasi.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Instrumen Penelitian	33
3.8 Uji Instrumen Penelitian	34
3.8.1 Uji Validitas Konstruk	34
3.8.2 Uji Validitas Isi	35
3.8.3 Uji Reliabilitas	35
3.9 Analisis Data	35
3.9.1 Uji Normalitas.....	37
3.9.2 Uji Homogenitas	38
3.10 Uji Hipotesis	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Analisis Data <i>Pretest-Posttest</i> Motivasi Belajar Peserta Didik	41
4.1.2 Analisis Data <i>Pretest-Posttest</i> Hasil Belajar Peserta Didik.....	43
4.1.3 Analisis Data Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik.....	44
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Penerapan Media <i>Edmodo</i> Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik..	46
4.2.2 Penerapan Media <i>Edmodo</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta didik	47
4.2.3 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	47
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN.....	49

5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	54
Lampiran B. Data Peserta Didik	58
Lampiran C Pengisian Angket	61
Lampiran D. Kisi-Kisi Soal Tes.....	71
Lampiran E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	78
Lampiran F. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	92
Lampiran G. Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas	102
Lampiran H. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik	106
Lampiran I. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik	114
Lampiran J. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Sebelum Dan Setelah Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media <i>Edmodo</i>	118
Lampiran K. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Sebelum Dan Setelah Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media <i>Edmodo</i>	119
Lampiran L. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar Setelah Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media <i>Edmodo</i>	121
Lampiran M. Hasil Uji T Menggunakan Spss Versi 23 <i>For Windows</i>	123
Lampiran N. Gambar Observasi dan penelitian	126
Lampiran O. Gambar Tampilan Media Edmodo	127

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran sejarah menuntut agar peserta didik mampu berfikir secara historis, kritis, dan teoritik agar dapat memperoleh pemahaman sejarah. Pembelajaran sejarah berusaha menampilkan fakta sejarah secara obyektif meskipun tetap dalam kerangka sejarah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Melalui pembelajaran sejarah peserta didik mampu mengembangkan kompetensi berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau, masa kini dan pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang. Melalui pembelajaran sejarah nilai-nilai masa lampau dapat dipetik dan digunakan untuk menghadapi masa kini dan masa yang akan datang (Widja, 1989:8).

Proses pembelajaran di sekolah telah didukung oleh beberapa komponen yang saling berhubungan didalamnya, komponen-komponen tersebut antara lain pendidik, peserta didik, sarana dan media untuk menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah sebagian besar masih terfokus pada pendidik, dimana pendidik sebagai sumber ilmu atau pengetahuan utama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan masih konvensional yaitu dalam pelaksanaannya masih fokus pada pendidik. Metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik tidak dapat memecahkan masalah pembelajaran secara kompleks. Hal tersebut terjadi pada pembelajaran sejarah yang minat belajarnya sangat rendah, karena dianggap pelajaran sejarah membosankan dan membuat jenuh, oleh karena itu perlunya melakukan peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Terdapat problematika dalam proses pembelajaran sejarah, diantaranya yaitu a) minat dan motivasi belajar peserta didik yang masih rendah; b) keterbatasan sumber belajar untuk peserta didik; c) suasana belajar yang terlalu monoton (Hamid, 2014: 41-42). Permasalahan yang timbul pada

pembelajaran sejarah dapat diatasi dengan menerapkan berbagai media dalam pembelajaran agar bisa memotivasi peserta didik dan merubah suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

Pendidikan pada saat ini mengalami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam penggunaan media pembelajaran. Kemajuan teknologi mampu membawa dampak yang positif dan negatif. Dampak yang terjadi pada pendidikan adalah pergeseran paradigma pembelajaran. Pembelajaran bukan lagi perpindahan informasi dari pendidik ke peserta didik, namun paradigma baru pembelajaran di Indonesia adalah mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan bersikap baik serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 3012:4)

Penggunaan media pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran dapat mempermudah pembelajaran dan lebih memotivasi peserta didik karena pembelajaran menggunakan media lebih menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan mampu memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki fungsi sebagai stimulus informasi bagi peserta didik dan juga dapat membangkitkan motivasi peserta didik. Peran media pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, apabila dalam suatu pembelajaran media yang digunakan kurang juga mengakibatkan pendidik sebagai sumber utama dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi jenuh dan pasif di dalam kelas. Kurangnya media dalam pembelajaran merupakan salah satu penyebab peserta didik bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongrit dan realitas, membangkitkan keinginan dan minat baru, serta dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar (Usman & Asnawir, 2002:14).

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima agar penerima memiliki motivasi untuk belajar. Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh pendidik untuk mempermudah suatu pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi bagi proses pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, selain itu juga dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, dan media juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Sanaky (2013:6-7) berpendapat bahwa media pembelajaran juga dapat merangsang peserta didik dalam belajar.

Pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan yang peneliti harapkan. Media yang digunakan adalah media *edmodo*, media *edmodo* merupakan *facebook* untuk sekolah yang diperuntukkan untuk pendidik, dan peserta didik. Rismayanti (2012:1) menjelaskan bahwa *edmodo* adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai *facebook* untuk sekolah dan sesuai kebutuhan pendidik dan peserta didik. *Edmodo* dilengkapi dengan beberapa aktivitas pembelajaran. Fitur dari *edmodo* disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, di dalam aplikasinya *edmodo* hanya tersedia fitur yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik. *Edmodo* merupakan media online yang hanya bisa diakses apabila terdapat koneksi internet atau sambungan internet. Sistem pembelajaran *online* sebagai sistem pembelajaran yang baru sebagai media pembelajaran, penggunaan media *online* dapat mendorong penyelenggaraan pembelajaran semakin efektif (Putranti, 2013:139-147). Hal ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dengan sistem pembelajaran yang berbeda, tetapi bukan pembelajaran yang biasa diterapkan oleh pendidik di kelas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan presentasi. Media *edmodo* merupakan cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang efisien sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar dan hasil belajar sesuai harapan pendidik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sari (2015) bahwa *e-learning* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik. Dengan

menggunakan media pembelajaran *edmodo* peserta didik tidak hanya belajar di sekolah tapi juga dapat belajar diluar sekolah atau di rumah.

Pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Srono masih menggunakan metode dan media seadanya. Pendidik sering menggunakan metode ceramah khususnya pada mata pelajaran sejarah. Kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat peserta didik kurang semangat dalam belajar sehingga motivasi dan hasil belajar yang didapat oleh peserta didik rendah. Motivasi belajar peserta didik mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik, apabila motivasi yang dimiliki oleh peserta didik tinggi maka hasil belajarnya pun juga tinggi. Penggunaan media akan lebih memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran *edmodo* dalam proses pembelajaran sejarah merupakan salah satu cara untuk menghilangkan rasa bosan pada peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar. Melalui motivasi yang tinggi akan membuat hasil belajar peserta didik meningkat.

Motivasi sangat penting bagi peserta didik karena dengan adanya motivasi peserta didik akan lebih giat lagi dalam belajar. Apabila pendidik terus menerus memberi motivasi pada peserta didik, maka peserta didik akan lebih termotivasi dan hasil belajar peserta didik meningkat. Motivasi peserta didik yang rendah merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi dalam belajar khususnya dalam belajar sejarah. Kurangnya motivasi juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Permasalahan ini teridentifikasi setelah peneliti melakukan observasi di kelas XI IPS 1. Motivasi belajar yang rendah terlihat pada saat proses pembelajaran sejarah berlangsung. Terdapat beberapa hal yang membuat motivasi belajar peserta didik rendah dalam pembelajaran sejarah, hal-hal tersebut diantaranya yaitu a) peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah karena pendidik hanya menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan kurang; b) saat pendidik memberi umpan balik berkaitan materi, hanya beberapa peserta didik yang memiliki antusias terhadap pembelajaran sejarah; c) ketika pendidik menjelaskan ada beberapa peserta didik yang berbicara

dengan teman sebangku. Hal-hal yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut gambaran dari motivasi peserta didik yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Srono, nilai Ulangan Tengah Semester 1 peserta didik kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah tahun ajaran 2017/2018 rata-rata 72 dengan rentan nilai terendah dan tertinggi dilihat dari nilai peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar hasil belajar peserta didik lebih baik, dan perlu ditingkatkan motivasi belajarnya karena motivasi mempengaruhi hasil belajar. Suatu pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila hasil belajar peserta didik memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Di SMAN 1 Srono kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran sejarah adalah 65. Kriteria ketuntasan minimum yang digunakan tergolong masih rendah, karena menyesuaikan kemampuan dari peserta didik.

Data nilai peserta didik kelas XI IPS 1 yang di dapat oleh peneliti tidak hanya dari lembar nilai, tetapi juga didapat dari hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono. Hasil nilai peserta didik menyatakan bahwa hasil Ulangan Tengah Semester yang di dapat oleh kelas XI IPS 1 masih kurang maksimal meskipun yang didapat oleh masing-masing peserta didik sudah diatas kriteria ketuntasan minimum, namun masih perlu untuk ditingkatkan kembali.

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Srono diketahui bahwa motivasi peserta didik masih rendah khususnya dalam pelajaran sejarah. Motivasi yang rendah karena kurangnya media dalam proses pembelajaran yang membuat peserta didik tidak semangat untuk belajar. Dari data yang di dapat di SMAN 1 Srono tidak pernah digunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah Indonesia wajib, maka dari itu diperlukan media untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, karena dengan digunakannya media *edmodo* pada pembelajaran sejarah peserta didik akan lebih termotivasi. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan motivasi belajar peserta didik rendah dan hasil belajar yang kurang maksimal,

diantaranya yaitu a) pendidik masih menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam pembelajaran; b) pendidik jarang menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik; c) saat pendidik menerangkan ada beberapa peserta didik yang berbicara dengan teman sebangku; d) peserta didik terlihat memperhatikan saat pendidik menjelaskan, namun ketika diberi umpan balik hanya diam atau pasif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada dasarnya peserta didik lebih suka belajar menggunakan media elektronik dari pada pembelajaran yang hanya terpusat pada pendidik, dengan itu peneliti akan menerapkan media *edmodo* sebagai media pembelajaran agar peserta didik termotivasi. Media *edmodo* merupakan media pembelajaran yang materi dan tugas-tugasnya dibagikan di dalam aplikasi *edmodo* sehingga peserta didik dapat belajar menggunakan media *edmodo*.

Permasalahan yang terjadi di SMAN 1 Srono, khususnya di kelas XI IPS 1, mengharuskan pendidik untuk lebih memperhatikan peserta didik, pendidik juga harus mengikuti perkembangan teknologi, dan memanfaatkan teknologi, selain itu pendidik juga harus menggunakan berbagai media pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan bisa termotivasi. Peneliti menginginkan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 untuk dapat mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, yaitu dengan cara mengubah proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan menggunakan metode lain serta menggunakan media yang mampu memotivasi sekaligus menarik perhatian peserta didik. Media *edmodo* merupakan salah satu media yang cocok untuk memotivasi peserta didik, karena peserta didik lebih suka belajar menggunakan media elektronik atau *gadget*. Media *edmodo* dalam pembelajaran bisa diakses melalui komputer atau handphone yang terhubung dengan koneksi internet sehingga dengan diterapkannya media *edmodo* diharapkan peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan hasil belajarnya meningkat.

Beberapa penelitian yang relevan tentang media *edmodo* pernah dilakukan oleh Mamentu (2013), bahwa media pembelajaran *edmodo* sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik secara positif. Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh

Rohmatillah, *et al.* (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *edmodo* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Daulay, *et al.* (2016) bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *edmodo* dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik. Wirda, *et al.* menyimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sejarah di SMAN 1 Srono maka perlu dilakukan suatu penelitian yang mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, dengan judul **“Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Srono”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini:

- 1) apakah ada pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono?
- 2) apakah ada pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono?
- 3) apakah ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) untuk menganalisis pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono;
- 2) untuk menganalisis pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono;

- 3) untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang yang akan diteliti mengenai pengaruh penerapan media *edmodo*;
- 2) bagi Peserta didik, sebagai bahan untuk proses pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media *edmodo* serta untuk menambah motivasi;
- 3) bagi pendidik, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran *edmodo*;
- 4) bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan penerapan media *edmodo*.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” dan secara harfiah mempunyai arti perantara atau pengantar (Susilana & Riyana, 2008:5). Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Rusman, 2012:159). Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Sundayana, 2013:4). Media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi dari suatu sumber atau pengirim kepada penerima, media biasa digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran dari pendidik ke peserta didik untuk mempermudah suatu pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar dan mengajar (Jihad dan Haris, 2012:11). Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu ruang belajar. Pendidik merupakan pemeran utama dalam sebuah pembelajaran. Wardoyo (2013:21) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Pembelajaran dalam prosesnya melibatkan pendidik dan peserta didik sehingga dalam proses belajar mengajar terdapat timbal balik antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran; media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran (Rusman, 2012:160). Media pembelajaran yaitu sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima agar penerima mempunyai motivasi untuk belajar, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan, sedangkan bentuknya bisa berbentuk cetak maupun

non cetak (Mudlofir dan Rusyidiyah, 2016:124). Dari beberapa definisi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu komponen dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran memiliki fungsi yang sangat baik. Menurut Sudjana dan Rivai (1998: 99-100) terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu, sebagai berikut:

- 1) sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;
- 2) media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar;
- 3) pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran;
- 4) media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik;
- 5) diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu peserta didik dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru;
- 6) penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran menurut Arsyad (2006:26), antara lain sebagai berikut:

- 1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar;
- 2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya;
- 3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu;
- 4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta

memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Selain memiliki manfaat media pembelajaran juga dapat merangsang peserta didik untuk lebih giat belajar. Menurut pendapat Sanaky (2013:6-7) media pembelajaran dapat merangsang peserta didik dalam belajar yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1) menghadirkan objek sebenarnya dengan objek langkah;
- 2) membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya;
- 3) membuat konsep abstrak ke konsep konkrit;
- 4) memberi kesamaan persepsi;
- 5) mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak;
- 6) menyajikan ulang informasi secara konsisten;
- 7) memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2.2 Edmodo

Edmodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai *facebook* untuk sekolah dan dapat lebih banyak lagi sesuai kebutuhan (Rismayanti, 2012:1). *Edmodo* merupakan jejaring sosial untuk pembelajaran berbasis Learning Managent System (LMS) (Kristiani, 2016:40). Menurut Redman dan Trapani (dalam Mokhtar, 2016:23) menyatakan bahwa *Edmodo* adalah portal informasi yang menyajikan dengan cara yang menarik dan memotivasi, yang pada gilirannya menjadi lingkungan yang terkendali cocok untuk tutor teman sebaya. *Edmodo* memberi fasilitas bagi pendidik dan peserta didik, selain itu merupakan tempat yang aman untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi konten dan aplikasi pembelajaran, pekerjaan rumah (PR) bagi peserta didik, diskusi, ulangan secara online, nilai dan tugas-tugas yang lain. *Edmodo* dapat diakses menggunakan PC/komputer atau *handphone* dan dapat digunakan di mana saja asalkan terjangkau dengan koneksi internet.

Sebagai media pembelajaran, *edmodo* dilengkapi dengan beberapa aktivitas pembelajaran, seperti *quiz*, *assignment*, *poll*, *grade book*, *library*, *award badges*, dan *parent code*. Untuk bahan ajar, *edmodo* mendukung bahan ajar berupa *file and links* (Kamarga, 2011:267). Menurut Basori (2013:100) fitur *edmodo* di sesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, dalam *edmodo* hanya disesuaikan dengan pengguna yaitu pendidik dan peserta didik. fitur-fitur yang tersedia pada *edmodo* sebagai berikut:

- 1) *assignment* digunakan oleh guru untuk memberikan penugasan kepada siswa secara online. Fitur ini dilengkapi dengan waktu deadline dan fitur attach file sehingga siswa dapat mengirimkan tugas dalam bentuk file secara langsung kepada guru. selain itu, terdapat tombol “Turn in” yang menandakan bahwa siswa telah menyelesaikan tugas mereka;
- 2) *file and links* digunakan guru dan siswa untuk mengirimkan pesan dengan melampirkan file dan link pada grup kelas, siswa atau guru lainnya. File yang dilampirkan seperti doc, pdf, ppt, xls, dll;
- 3) *quiz* digunakan untuk memberikan evaluasi secara online baik berupa pilihan ganda, isian singkat, maupun soal uraian. Quiz hanya dapat dibuat oleh guru, sedangkan siswa hanya mengerjakannya saja. Fitur ini dilengkapi dengan batas waktu pengerjaan, informasi tentang kuis yang akan dibuat, judul kuis dan tampilan kuis;
- 4) *polling* hanya dapat dibuat oleh guru untuk dibagikan kepada siswa dan digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pelajaran yang diberikan;
- 5) *gradebook* digunakan oleh guru sebagai catatan nilai siswa yang dapat diisi secara manual atau secara otomatis sedangkan siswa hanya dapat melihat berupa rekapan nilai dalam bentuk grafik dan penilaian langsung;
- 6) *library* digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai sumber pembelajaran dengan konten yang beragam. Dengan library, pendidik dapat meng-upload bahan ajar, materi, presentasi, sumber referensi, gambar, video,

audio dan konten digital lainnya. Link dan File yang terdapat di *library* dapat dibagikan baik kepada peserta didik maupun grup. Peserta didik juga dapat menambahkan konten yang dibagikan oleh guru ke dalam *library* nya;

- 7) *award badges* digunakan untuk memberikan suatu penghargaan baik kepada siswa maupun kelompok;
- 8) *parents codes* digunakan untuk memberi kesempatan kepada orangtua atau wali masing-masing untuk memantau aktivitas belajar dan prestasi putranya.

Dilihat dari fitur dan manfaat dari media *edmodo*, *edmodo* merupakan media pilihan yang tepat untuk digunakan sebagai media online. *Edmodo* mempermudah atau memperlancar kegiatan pembelajaran antara peserta didik dan pendidik meskipun tidak bertatap muka secara langsung. *Edmodo* juga merupakan media kolaborasi, dimana *edmodo* membagi group, kelas, dan komunitas pembelajaran menggunakan kode tertentu yang dimiliki oleh pendidik. Setiap user bisa bergabung ke group dengan menggunakan kode tertentu.

2.3 Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi antara pendidik pada peserta didik pada lingkungan belajar supaya terjadi perubahan tingkah laku pada peserta didik. Pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkup untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Hamalik (2013:57) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Suranto, 2015:125). Pendidik dapat melibatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan pendidik sebagai fasilitator dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan pendidik dan

peserta didik dalam suatu proses belajar, dimana pendidik dan peserta didik saling berhunungan dan mempunyai pengaruh untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Secara etimologis sejarah mempunyai arti yang sama dengan kata *history* dalam bahasa Inggris yang berasal dari kata benda Yunani *istory* yang berarti ilmu (Sugiyanto, 2009:1). Sejarah adalah pengetahuan yang mandiri dan memiliki ilmu filsafat sendiri serta bersifat diakronis. Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu yang telah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan dan dialami oleh seseorang (Kuntowijoyo, 2013:14). Sejarah mempelajari berbagai kejadian yang berhubungan dengan kemanusiaan di masa lalu. Masa lampau dalam sejarah sebagai aktualisasi merupakan refleksi dari masa kini atau sering di ibaratkan sebagai cerminan dari masa lampau.

Pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini (Widja, 1989:23). Pembelajaran sejarah berusaha menampilkan fakta sejarah secara obyektif meskipun tetap dalam kerangka sejarah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 mewajibkan mata pelajaran sejarah sebagai mata pelajaran wajib yang di berikan pada jenjang pendidik menengah (SMA/MA dan SMK/MAK). Mata pelajaran sejarah memiliki tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Menurut Kochhar (2008:51-55) tujuan instruksional pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas sebagai berikut:

- 1) pengetahuan: peserta didik harus mendapatkan pengetahuan tentang istilah, konsep, fakta, peristiwa, simbol, gagasan, perjanjian, problem, tren, kepribadian, kronologi, generalisasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan sejarah;
- 2) pemahaman: peserta didik harus menembangkan pemahaman tentang istilah, fakta, peristiwa yang penting, tren, dan lain laian yang berkaitan dengan pendidikan sejarah;
- 3) pemikiran kritis: pelajaran sejarah harus membuat siswa mampu mengembangkan pemikiran yang kritis;

- 4) ketrampilan praktis: pelajaran sejarah harus membuat siswa mampu mengembangkan ketrampilan praktis dalam studinya dan memahami fakta-fakta sejarah;
- 5) minat: pelajaran sejarah harus membuat para siswa mampu mengembangkan minatnya dalam studi tentang sejarah;
- 6) perilaku: pelajaran sejarah harus membuat para siswa mampu mengembangkan perilaku sosial yang sehat.

Sesuai dengan pendapat Kochhar (2008:27-37) pembelajaran sejarah pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) memiliki sasaran utama, sebagai berikut:

- 1) untuk meningkatkan pemahaman terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan yang dilalui umat manusia hingga mampu mencapai tahap perkembangan yang sekarang. Peradaban modern yang dicapai saat ini merupakan hasil proses perkembangan yang panjang. Sejarah merupakan satu-satunya mata pelajaran yang mampu menguraikan proses tersebut;
- 2) untuk meningkatkan pemahaman terhadap akar peradaban manusia dan penghargaan terhadap kesatuan dasar manusia. Semua peradaban besar dunia memiliki akar yang sama, disamping sebagai karakteristik lokal, kebanyakan adalah unsur-unsur yang menunjukkan kesatuan dasar manusia. Salah satu sasaran utama sejarah pada sisi ini adalah menekankan dasar tersebut;
- 3) untuk menghargai berbagai sumbangan yang diberikan oleh semua kebudayaan pada peradaban manusia secara keseluruhan. Kebudayaan setiap bangsa telah menyumbangkan dengan berbagai cara terhadap peradaban secara keseluruhan. Mata pelajaran sejarah membawa pengetahuan ini kepada peserta didik; memperkuat pemahaman bahwa interaksi saling menguntungkan antar berbagai kebudayaan merupakan faktor yang penting dalam kemajuan kehidupan manusia; dan memberikan kemudahan kepada peserta didik yang berminat mempelajari sejarah untuk suatu negara dalam kaitannya dengan sejarah umat manusia secara keseluruhan.

2.4 Urgensi Media *Edmodo* dalam Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran merupakan suatu proses antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkup pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang paling penting dalam suatu pembelajaran adalah proses. Proses dalam sebuah pembelajaran dapat menentukan ketercapaian dari tujuan belajar. Tercapai atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari perubahan tingkah laku peserta didik. Perubahan tingkah laku yang dialami oleh peserta didik bermacam-macam, ada yang berupa perubahan sifat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif) peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tujuan pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran, antara lain yaitu pendidik, peserta didik, lingkungan dan juga media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai peran sebagai alat bantu pendidik maupun peserta didik. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mempermudah pemahaman pembelajaran, sedangkan bagi pendidik media pembelajaran dapat membantu pendidik memperjelas pemahamannya kepada peserta didik. Media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah sangatlah penting, karena dengan adanya media pembelajaran, pendidik maupun peserta didik merasa terbantu. Peserta didik banyak yang menganggap bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran paling membosankan diantara pelajaran-pelajaran yang lainnya, pembelajarannya juga monoton dan tidak menarik, dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat termotivasi untuk belajar lebih rajin lagi.

Media pembelajaran *edmodo* merupakan laman web yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar online yang aman dan nyaman dalam berbagai data, informasi, tugas dan juga konten-konten pendidikan. Media *edmodo* hampir mirip dengan sosial media *facebook*, dimana *edmodo* dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam berkolaborasi maupun berbagi konten.

Media *edmodo* juga cocok digunakan dalam pembelajaran sejarah, *edmodo* dapat membantu pendidik dan peserta didik apabila dalam pembelajaran tidak bisa bertatap muka, dengan *edmodo* pendidik bisa mengirim materi, tugas, kuis, dan bisa

memberi tugas diskusi di dalam media *edmodo* sedangkan peserta didik dapat melihat tugas yang diberikan pendidik di akun *edmodo* masing-masing peserta didik. Peserta didik juga bisa mengumpulkan tugas, mengerjakan kuis lewat *edmodo*, sehingga pendidik dan peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran meskipun tidak bertatap muka. Selain itu media *edmodo* dapat menumbuhkan motivasi dan semangat peserta didik untuk mempelajari isi yang dibuat di media *edmodo*. *Edmodo* dapat menunjang aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih rajin dan peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun asalkan terhubung dengan koneksi internet.

2.5 Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata kerja latin *movere* (menggerakkan). Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan (Schunk *et al*, 2012:6). Menurut Santrock (2007:510) motivasi adalah suatu proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan untuk waktu yang lama. Seorang pendidik dituntut untuk bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya. Motivasi dianggap penting dalam kegiatan belajar dan pembelajaran karena dengan adanya motivasi yang kuat dari pendidik, maka peserta didik akan lebih giat dalam belajar. Peserta didik tidak akan pernah belajar jika pada dirinya tidak memiliki motivasi. Seseorang tidak bisa dipaksa untuk belajar kalau tidak ada kemauan dari dirinya. Peserta didik harus termotivasi untuk bisa melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar peserta didik. Motivasi juga dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2006:75).

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan intrinsik dan ekstrinsik pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan suatu perubahan. Motivasi intrinsik

adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu atau tujuan itu sendiri (Santrock, 2007:514). Tujuan motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu hingga dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Motivasi sangatlah diperlukan oleh peserta didik untuk meningkatkan belajarnya. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar namun motivasi juga tumbuh di dalam diri seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha lebih giat dan rajin daripada seseorang yang memiliki motivasi rendah.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:80-81) ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu:

- 1) kebutuhan, terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan yang di harapkan;
- 2) dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan;
- 3) tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh setiap individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:85) motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir;
- 2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya;
- 3) mengarahkan kegiatan belajar;
- 4) membesarkan semangat belajar;
- 5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-sela adalah istirahat atau bermain) yang bersinambungan.

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan peserta didik dan juga mempengaruhi serta mengubah kelakuan dari peserta didik. Menurut Hamalik (2012:161) fungsi motivasi antara lain:

- 1) mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar;
- 2) motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan;
- 3) motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan

Motivasi memiliki beberapa indikator atau beberapa unsure yang mendukung seseorang dalam belajar. Menurut Sudjana (2009:61) keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari motivasi belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik saat proses pembelajaran. Adapun indikator dari motivasi belajar yang sudah diklasifikasikan antara lain:

- a) minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran;
- b) semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya;
- c) tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya;
- d) reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik;
- e) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas dari pendidik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (Dimiyati dan mudjiono, 2006:97-100), antara lain:

- a. Cita-cita atau aspirasi peserta didik

Timbulnya cita-cita dari peserta didik dibarengi dengan perkembangan kepribadian. Cita-cita akan memperkuat memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, karena dengan tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri pada peserta didik.

- b. Kemampuan peserta didik

Keinginan peserta didik harus diimbangi dengan kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan akan memperkuat motivasi peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya.

c. Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik mempengaruhi motivasi belajar, baik kondisi jasmani maupun rohani. Misalnya keadaan peserta didik kurang sehat itu akan mempengaruhi belajar, sehingga motivasi untuk belajar berkurang.

d. Kondisi lingkungan peserta didik

Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rukun itu mempengaruhi belajar peserta didik, apabila kondisi lingkungan mendukung untuk belajar, maka semangat dan motivasi peserta didik lebih kuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Peserta didik memiliki perasaan, kemauan ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan karena pengalaman hidup. Pengalaman yang dihadapi oleh peserta didik dengan teman akan mempengaruhi motivasi belajar. Pendidik harus mampu menumbuhkan motivasi peserta didik dengan memanfaatkan media yang ada disekitar.

f. Upaya pendidik dalam mengelola kelas

Upaya yang dilakukan pendidik untuk memotivasi peserta didik tidak terlepas dari kegiatan luar sekolah. Pendidikan/kegiatan luar sekolah adalah keluarga, lembaga agama, pramuka dan lembaga-lembaga lain yang mendukung motivasi belajar peserta didik.

2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran yang sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, terdapat minat yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi dan strategi mengajar yang baik dari guru.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2013:22). Hasil belajar digunakan untuk

mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang dikuasai peserta didik dan menjadi unsur penting sebagai dasar serta acuan penilaian. Susilo (2004:82) berpendapat bahwa kondisi kemampuan berpikir juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kondisi kemampuan berpikir ini menyangkut tentang tingkat kecerdasan, bakat-bakat baik bakat di sekolah maupun bakat di luar sekolah. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya suatu perubahan pada peserta didik, dimana hal ini dapat diukur dengan melalui suatu penilaian atau evaluasi hasil belajar.

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:200). Tujuan dari evaluasi hasil belajar yaitu untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dari proses interaksi pada proses pembelajaran, khususnya pada ketuntasan belajarnya. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2014:62). Kemampuan yang harus dicapai peserta didik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh masing-masing pendidik mata pelajaran.

Kemampuan ranah kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir peserta didik. Indikator ranah kognitif menurut Bloom (2010, 99-133) terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a) mengingat (C1), proses mengingat adalah Mengingat berarti mengambil pengetahuan tertentu dari memori jangka panjang. Mengingat terdiri dari dua proses kognitif yang lebih spesifik yaitu mengenali (*recognizing*) dan mengingat kembali (*recalling*). Mengingat (C1) Memahami (C2);
- b) memahami (C2), proses memahami adalah mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang ditulis diucapkan dan digambarkan oleh pendidik. Proses memahami dapat dikategorikan seperti: menafsirkan, mencontohkan, mengklarifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan

- dan menjelaskan. Peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa telah memahami hubungan sederhana diantara fakta-fakta;
- c) mengaplikasikan (C3), mengacu pada penggunaan sebuah prosedur yang telah dipelajari baik dalam situasi yang telah dikenal maupun pada situasi yang baru. Proses kognitif mengaplikasikan meliputi mengeksekusi (*executing*) dan mengimplemetasikan (*implementating*);
 - d) menganalisis (C4), proses menganalisis terdiri dari memecahkan pengetahuan menjadi bagian-bagian kecil dan memikirkan bagaimana bagian tersebut berhubungan dengan struktur keseluruhan seutuhnya;
 - e) mengevaluasi (C5), merupakan mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Proses kognitif mengevaluasi mencakup memeriksa (*cheking*) dan mengkritik (*critiquing*);
 - f) mencipta (C6), proses memadukan bagian-bagian untuk membentuk suatu pengetahuan yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang asli. Proses kognitif menciptakan meliputi merumuskan (*formulatif*), merencanakan (*planning*), dan memproduksi (*producing*).

Hasil belajar pada penelitian ini adalah menggunakan ranah kognitif, dimana pada ranah kognitif ini terdapat 4 tahap yaitu mulai dari tahap mengingat (C1) hingga tahap menganalisis (C4), yang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang terdapat pada silabus SMA/MA kelas XI Kurikulum 2013.

2.7 Hubungan Antara Media Edmodo dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik

Media *edmodo* dalam pembelajaran sejarah dapat memudahkan pendidik dan peserta didik, apabila dalam pembelajaran tidak bisa bertatap muka dengan pendidik maka dapat menggunakan media *edmodo* untuk memberi materi, tugas, kuis, dan tugas diskusi dalam akun *edmodo* sedangkan peserta didik dapat melihat tugas dan mengerjakan tugas yang diberikan pendidik di akun *edmodo* masing-masing peserta didik. Penerapan media *edmodo* juga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat

peserta didik untuk mempelajari isi yang dibuat di media *edmodo*. Selain itu dengan menggunakan media *edmodo* juga dapat menunjang aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih giat untuk belajar dan peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun asalkan terhubung dengan koneksi internet.

Media pembelajaran mempunyai peran sebagai alat bantu pendidik maupun peserta didik. Media pembelajaran merupakan sarana interaktif antara pendidik dan peserta didik. Selain itu media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mempermudah pemahaman pembelajaran, sedangkan bagi pendidik media pembelajaran dapat membantu pendidik memperjelas pemahamannya kepada peserta didik. Media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah sangatlah penting, karena dengan adanya media pembelajaran, pendidik maupun peserta didik merasa terbantu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Media pembelajaran *edmodo* dapat menjadikan pembelajaran sejarah lebih menyenangkan karena peserta didik lebih senang belajar menggunakan media elektronik. Menurut Redman dan Trapani (dalam Mokhtar, 2016:23) menjelaskan bahwa *edmodo* adalah portal informasi yang menyajikan dengan cara yang menarik dan memotivasi, yang pada gilirannya menjadi lingkungan yang terkendali cocok untuk teman sebaya. Dengan menggunakan media *edmodo* peserta didik dituntut untuk dapat belajar secara mandiri dan mengerti isi dari materi yang dibahas dan tidak tergantung kepada pendidik. Pendidik hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran menggunakan media *edmodo*. Kemampuan belajar peserta didik dalam memahami materi tergolong masih rendah untuk itu perlu penerapan media belajar untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat dalam belajar.

Motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran, apabila peserta didik tidak memiliki motivasi dalam belajar maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar secara efektif. Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam aktivitas belajar. Motivasi bisa datang dari dalam diri seseorang maupun dari orang lain, akan tetapi motivasi yang datang dari dalam diri biasanya lebih kuat dan lebih tahan lama. Selain motivasi belajar, hasil belajar juga dipengaruhi oleh media pembelajaran. Motivasi

belajar dan media pembelajaran merupakan faktor penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam proses belajar motivasi sangat penting, karena seseorang tidak akan mungkin giat belajar tanpa motivasi belajar yang kuat. Demikian juga dengan media belajar, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian peserta didik untuk lebih giat belajar. Media pembelajaran *edmodo* memiliki hubungan yang positif dengan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Dengan menerapkan media *edmodo* dalam proses pembelajaran membuat peserta didik lebih termotivasi karena peserta didik lebih senang belajar menggunakan media elektronik. Dengan termotivasinya peserta didik dengan penerapan media *edmodo* maka hasil belajar peserta didik pun akan lebih meningkat dan lebih baik dari sebelumnya karena kemampuan belajar peserta didik menjadi lebih baik.

2.8 Pengaruh Media Edmodo Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

Pembelajaran sejarah adalah pembelajaran yang berkaitan dengan masa lampau. Pembelajaran sejarah mengajarkan peristiwa-peristiwa yang dianggap penting bagi kehidupan bangsa, baik itu peristiwa di masa lampau maupun di masa sekarang. Menurut Widja (1989:23) pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa sekarang. Pembelajaran sejarah berusaha menampilkan fakta sejarah secara objektif meskipun tetap dalam kerangka sejarah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Penyampaian materi dalam pembelajaran sejarah dibutuhkan media pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran konvensional yang sering diterapkan oleh pendidik dan dengan pembelajaran menggunakan media peserta didik bisa termotivasi dengan bantuan media yang digunakan.

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran (Rusman, 2012:160). Media pembelajaran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima agar penerima

mempunyai motivasi untuk belajar, sedangkan bentuknya bisa berbentuk cetak maupun non cetak (Mudlofir dan Rusyidiyah, 2016:124). *Edmodo* adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai *facebook* untuk sekolah dan dapat lebih banyak lagi sesuai kebutuhan (Rismayanti, 2012:1). Menurut Redman dan Trapani (dalam Mokhtar, 2016:23) menjelaskan bahwa *edmodo* adalah portal informasi yang menyajikan dengan cara yang menarik dan memotivasi, yang pada gilirannya menjadi lingkungan yang terkendali cocok untuk teman sebaya. Media pembelajaran *edmodo* adalah media pembelajaran online untuk mendorong pembelajaran pendidik atau dapat menjadi cara lebih kreatif untuk melibatkan para peserta didik dalam pembelajaran sejarah secara kolaboratif. Penggunaan media *edmodo* dalam pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam belajar sejarah.

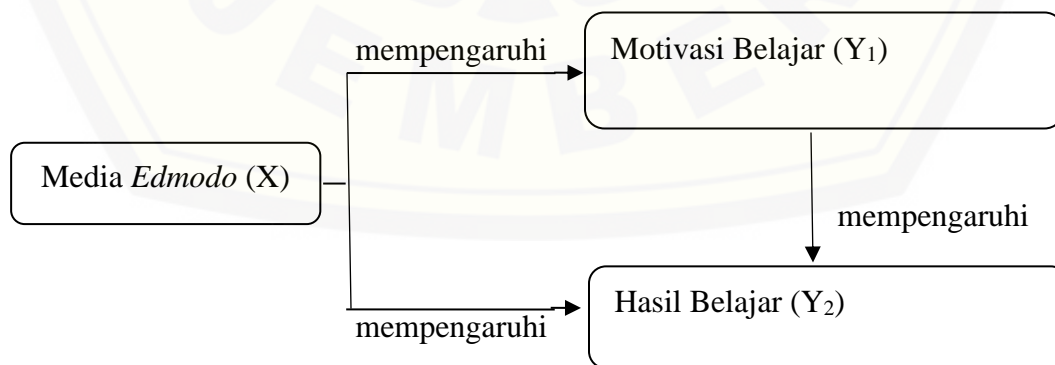
Penerapan media *edmodo* ini diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, karena dengan penggunaan media *edmodo* dalam pembelajaran sejarah peserta didik dilibatkan untuk mencari dan menyelesaikan masalah dari beberapa persoalan tentang materi pembelajaran sejarah yang telah di share di *edmodo* oleh pendidik.

2.9 Kerangka Berfikir

Media merupakan alat bantu untuk mempermudah proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran, karena media pembelajaran dapat menunjang berjalannya suatu pembelajaran. Terdapat beberapa sekolah yang belum menggunakan media, karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh sekolah. Masih banyak pendidik di SMAN 1 Srono yang belum menggunakan media, pendidik hanya menggunakan metode konvensional pada saat proses pembelajaran. Media sangat dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik karena media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi dengan sendirinya, selain itu dengan digunakannya media pembelajaran, peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah. Peserta didik menganggap pelajaran sejarah adalah pelajaran yang sangat membosankan karena

terlalu banyak ceramah atau bercerita. Media pembelajaran juga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam belajar. Media pembelajaran *edmodo* menjadi media yang bisa memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik akan lebih meningkat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *edmodo* karena dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Penggunaan media *edmodo* belum pernah digunakan dalam pembelajaran di SMAN 1 Srono, dengan digunakannya media *edmodo* peserta didik akan lebih semangat belajar karena peserta didik lebih suka belajar menggunakan media elektronik.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang di sekolah saat pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas XI IPS SMAN 1 Srono untuk penelitian. Peneliti hanya mengambil sampel di satu kelas yaitu kelas eksperimen. Kelas tersebut memiliki kondisi yang sangat baik, baik dari fasilitas maupun kualitas dari peserta didik. Sebelum dilaksanakan pembelajaran peserta didik harus mengikuti *pre-test* yang diberikan oleh pendidik, setelah dilakukan pembelajaran sejarah dengan media *edmodo* dilakukan *post-test* yang diberikan oleh pendidik. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* akan dijadikan data untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *edmodo* terhadap motivasi, hasil belajar peserta didik dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.



2.10 Hipotesis

Dalam penelitian “Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Srono” hipotesis yang dapat ditarik, yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang digunakan peneliti yaitu mengetahui pengaruh penerapan media *edmodo* terhadap motivasi dan hasil belajar, untuk memperoleh data apakah media *edmodo* berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar peserta didik, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen.

Metode penelitian eksperimen adalah metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (Sukardi, 2003:179). Metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menilai sebab akibat yang dilakukan oleh peneliti dari suatu perlakuan untuk mengurangi faktor-faktor yang mengganggu. Pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Oprasional

3.2.1 Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu proses yang mampu memberikan semangat dan arahan kepada peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Motivasi belajar juga merupakan daya penggerak psikis yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang mampu memberikan dorongan untuk mencapai sebuah tujuan dari belajar. Indikator dari motivasi belajar antara lain: (1) minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran; (2) semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya; (3) tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya; (4) reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik; (5) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas dari pendidik. Hasil data motivasi belajar

peserta didik diperoleh melalui angket yang butir pernyataannya sesuai dengan indikator dari motivasi belajar. Motivasi belajar peserta didik akan tinggi apabila selalu diberi motivasi terus menerus.

3.2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang di dapat oleh peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan, minat yang tinggi dalam belajar, motivasi dan strategi belajar yang baik dari pendidik. Hasil belajar peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh pendidik mata pelajaran. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran diukur dengan menggunakan tes. Hasil belajar pada penelitian ini menggunakan ranah kognitif, dimana pada ranah kognitif terdapat empat tahap yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan dan menganalisis, yang sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus SMA/MA kelas XI kurikulum 2013.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dibagi menjadi 4, yaitu *Pre Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental* (Sugiyono, 2012:108). Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Experimental Design* dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti menggunakan desain penelitian *Pre Experimental Design*, karena dalam penelitian ini masih terdapat variabel luar yang masih berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga, hasil dari penelitian eksperimen yang bukan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Desain yang digunakan merupakan desain paling sederhana diantara desain yang lainnya.

Bentuk Desain *Pre Experimental Design* dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Prasetyo dan Jannah (2011:161) *One Group Pretest-*

Posttest Design merupakan satu kelompok eksperimen diukur variabel-variabel dependennya melalui *Pretest*, kemudian di berikan stimulus berupa media pembelajaran *edmodo*, dan variabel-variabel dependennya diukur kembali dengan melalui *Posttest*, tanpa adanya kelompok pembanding atau kelas kontrol. Pola dari *One Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

a. One Group Pretest-Posttest Design

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono (2012:111)

Keterangan:

O_1 : nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan menggunakan media *edmodo* di kelas eksperimen.

Tahap-tahap yang akan ditempuh dalam penelitian ini sesuai dengan metode eksperimen dengan model “*One Group Pretest-Posttest Design*” yaitu:

- 1) pemberian *pretest* berupa angket dan tes sebelum pembelajaran sejarah berlangsung di kelas;
- 2) pemberian perlakuan di dalam kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *edmodo* pada pembelajaran sejarah;
- 3) pemberian *pretest* berupa angket dan tes setelah pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran *edmodo* di kelas.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2013;169). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Variabel penelitian menjadi titik perhatian suatu penelitian. Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu

variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Kedua variabel tersebut dibutuhkan dalam penelitian ini.

Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan suatu pengaruh dan digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh atau perlakuan dalam suatu penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan media *edmodo* (x) yang dilakukan di kelas eksperimen.

Variabel terikat merupakan faktor yang diakibatkan oleh suatu pengaruh. Variable terikat digunakan untuk mengetahui akibat dari suatu pengaruh dalam suatu penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (y_1) dan hasil belajar (y_2) peserta didik. Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar peserta didik digunakan tes sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

3.5 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Soepeno (2002:82) populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi (*population research*). Penelitian yang menggunakan *population research* merupakan penelitian yang mengambil keseluruhan populasi sebagai sasaran penelitiannya (Soepeno, 2002:82). Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Srono, dengan jumlah 35 peserta didik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket motivasi belajar dan soal tes hasil belajar, untuk mendapatkan data motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan media *edmodo* sebagai media pembelajaran Sejarah, serta tes untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik.

1) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain: observasi dilakukan saat sebelum penelitian untuk mengidentifikasi masalah yang dialami oleh pendidik maupun yang dialami oleh peserta didik, observasi yang dilakukan ketika penggunaan media *edmodo* untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar peserta didik. Observasi sangatlah penting dilakukan sebelum melakukan tindakan.

2) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012:199). Angket dalam penelitian ini dirancang dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan indikator motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi belajar terdiri dari 40 pernyataan dengan pilihan jawaban sesuai dengan skala likert, yaitu: 1 = jika anda tidak pernah melakukan aktivitas tersebut, 2 = jika anda jarang melakukan aktivitas tersebut, 3 = jika anda sering melakukan aktivitas tersebut, 4 = jika anda selalu melakukan aktivitas tersebut.

3) Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang berlaku (Arikunto, 2011:53). Tes dalam pendidikan adalah cara yang digunakan pendidik untuk menilai kemampuan peserta didik yang berbentuk tugas atau serangkaian pertanyaan dan perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tujuan dari tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar peserta didik dari penerapan media pembelajaran *edmodo*. Tes digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* dengan bobot

pertanyaan yang sama. Materi yang digunakan sebagai dasar pembuatan tes adalah materi pelajaran Sejarah kelas XI IPS semester Genap.

4) wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari pendidik maupun peserta didik terkait pembelajaran sejarah. Wawancara dilakukan kepada pendidik dan peserta didik sebelum dilakukan tindakan. Wawancara digunakan untuk mengetahui kendala atau kesulitan pembelajaran sejarah dari pendidik maupun peserta didik, untuk memperoleh data yang valid terkait permasalahan yang ada dan membandingkan kebenaran dari data observasi. Wawancara selanjutnya pada saat tindakan berlangsung untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *edmodo* terhadap motivasi dan hasil belajar kelas XI SMAN 1 Srono.

5) dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari kelas XI IPS 1 tentang:

- a) Nama dan jumlah peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Srono tahun pelajaran 2017/2018.
- b) Nilai-nilai dari populasi penelitian sekaligus nilai-nilai sampel yang digunakan dalam penelitian kelas eksperimen.
- c) Foto-foto kegiatan

Dokumentasi dilakukan pada saat observasi atau penelitian di kelas eksperimen selama pembelajaran berlangsung.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukan oleh peneliti lebih mudah dan lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti (Arikunto, 2013:203). Pada dasarnya meneliti adalah kegiatan melakukan pengukuran, untuk itu dibutuhkan suatu alat ukur

yang baik untuk mendapatkan hasil yang baik. Menurut Sugiyono (2012:305) instrumen penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner atau angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi dan hasil belajar peserta didik sebelum pembelajaran Sejarah dan setelah pembelajaran Sejarah menggunakan media *edmodo*.

Terdapat tiga instrumen dalam penelitian ini, yaitu: 1) instrumen pedoman wawancara untuk memperoleh data wawancara saat pelaksanaan studi pendahuluan; 2) instrumen data motivasi belajar peserta didik dan 3) instrumen tes untuk data hasil belajar peserta didik. Instrumen data motivasi belajar peserta didik menggunakan angket dengan skala likert dari skor terendah 1 hingga skor tertinggi 4. Untuk instrumen hasil belajar peserta didik menggunakan instrumen tes.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas Konstruk

Uji validitas merupakan uji yang mengetahui suatu instrumen yang akan diukur. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidasian suatu instrumen dalam penelitian (Arikunto, 2013:211). Suatu instrumen apabila memiliki tingkat yang tinggi maka dapat dikatakan instrumen yang valid. Apabila instrumen memiliki validitas rendah maka dapat dikatakan instrumen yang kurang valid. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diharapkan oleh peneliti. Tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas.

Uji validitas konstruk adalah uji validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur sesuatu yang benar-benar akan diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan (Arikunto, 2011:83). Validitas konstruk digunakan untuk instrumen-instrumen atau untuk mengukur konsep, baik yang bersifat performansi untuk mengukur sikap, minat, konsep diri, gaya kepemimpinan, motivasi, dan lain-lain.

3.8.2 Uji Validitas Isi

Validitas isi merupakan sebuah instrumen yang menunjukkan kondisi suatu instrumen yang disusun berdasarkan isi dari materi (Arikunto, 2011:65). Validitas isi memiliki peran yang penting dalam mencapai hasil belajar. Uji validitas isi digunakan untuk melakukan uji validitas pada penilaian hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan indikator pembelajaran. Untuk memperjelas disusun kisi-kisi tes hasil belajar mata pelajaran sejarah.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data-data yang didapat oleh peneliti (Arikunto, 2013:221). Husain (2003:80) berpendapat bahwa uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan dan konsistensi dari suatu instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang sudah dapat dipercaya yang menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang konsisten, stabil dan dependabilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik koefisien *Cronbach Alpha* dengan program *software SPSS versi 23 for Windows*.

Uji coba instrumen penelitian motivasi belajar peserta didik yang telah valid, akan dilakukan tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik koefisien *Cronbach Alpha* dengan program *software SPSS versi 23 for Windows*. Setelah melalui uji validitas dan uji reliabilitas, instrumen yang valid dan reliabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian untuk melanjutkan penelitiannya.

3.9 Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono” berdasarkan rumusan

masalah yang telah dipaparkan dalam bab awal, penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif yaitu dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dari hasil peserta didik. Penelitian ini akan menganalisis data dari angket motivasi belajar Sejarah peserta didik dan data tes hasil belajar Sejarah peserta didik. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1) Analisis Pengaruh Media *Edmodo* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media pembelajaran *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah yaitu melalui data angket motivasi belajar peserta didik yang dibagikan sebelum dan sesudah pembelajaran sejarah. Data dari angket motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran sejarah bandingkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari penerapan media *edmodo* pada pembelajaran sejarah. Teknik analisis statistik yang dilakukan adalah melalui uji t dua sampel berhubungan. Uji t *non-independent* merupakan teknik analisis data untuk menguji perbedaan rata-rata dari sampel yang berjenis data interval atau rasio. Proses pengolahan data dengan menggunakan uji t *non-independent* dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistik SPSS versi 23 *for Windows*. Setelah diperoleh hasil dari uji t *non-independent*, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melihat tabel kritik t untuk acuan dalam pengambilan keputusan dari hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.

2) Analisis Pengaruh Media *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media pembelajaran *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah yaitu melalui tes soal hasil belajar peserta didik yang dibagikan sebelum dan sesudah pembelajaran sejarah. Data dari hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran sejarah bandingkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari penerapan media *edmodo* pada pembelajaran sejarah. Teknik analisis

statistik yang dilakukan adalah melalui uji t dua sampel berhubungan. Uji t *non-independent* merupakan teknik analisis data untuk menguji perbedaan rata-rata dari sampel yang berjenis data interval atau rasio. Proses pengolahan data dengan menggunakan uji t *non-independent* dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistik SPSS versi 23 *for Windows*. Setelah diperoleh hasil dari uji t *non-independent*, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melihat tabel kritik t untuk acuan dalam pengambilan keputusan dari hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.

3) Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran *edmodo* adalah melalui analisis regresi dimana analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Dalam analisis regresi terdapat uji t dimana uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan antar variabel. Data dari motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik setelah pembelajarannya menggunakan media *edmodo* di uji menggunakan uji t. Proses pengolahan data dengan menggunakan uji t *non-independent* dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistik SPSS versi 23 *for Windows*. Setelah diperoleh hasil dari uji t *non-independent*, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melihat tabel kritik t untuk acuan dalam pengambilan keputusan dari hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang didapatkan oleh peneliti yang berasal dari populasi. Tujuan dari uji normalitas adalah menentukan teknik analisis data yang tepat dan benar.

Pengujian normalitas dilakukan dengan metode *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *software SPSS 23 for windows*.

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Arikunto (2013:363) berpendapat bahwa uji homogenitas perlu dilakukan dalam pengujian terhadap kesamaan beberapa sampel, yaitu seragam atau tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Peneliti menggunakan uji *levene* melalui *independent t-test* dengan bantuan *software SPSS 23 for windows* untuk menguji homogenitas.

3.10 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang paling penting kedudukannya dalam sebuah penelitian. Riduwan (2016:163) berpendapat bahwa hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (Hipotesis Alternatif H_a atau H_1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab suatu permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta yang didukung nyata di lapangan. Menurut Arikunto (2013:352) pola penelitian yang dilakukan pada dua kelompok, yang satu merupakan kelompok eksperimen (yang dikenai perlakuan) dan kelompok control atau kelompok perbandingan yang tidak terkena perlakuan. Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji hipotesis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji *t Non-Independent*. Uji *t Non-Independent* digunakan untuk mengetahui hasil analisis dari dua sampel yang berpasangan.

3.10.1 Uji *t Non-Independent*

Peneliti melakukan uji hipotesis dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-*t non-independent* dua sampel berpasangan, selanjutnya dilakukan tes signifikansi berdasarkan pada derajat kebebasan $(db) = n - 1$. Setelah diperoleh hasilnya, selanjutnya lihat dalam tabel kritik *t*. Bila:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

H₀: $\mu_1 = \mu_2$

H_a: $\mu_1 \neq \mu_2$

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1) H₀: $\mu_1 = \mu_2$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan setelah diberi perlakuan.

H_a: $\mu_1 \neq \mu_2$

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *edmodo* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan setelah diberi tindakan.

2) H₀: $\mu_1 = \mu_2$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan sesudah diberi tindakan.

H_a: $\mu_1 \neq \mu_2$

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan sesudah diberi tindakan.

3) H₀: $\mu_1 = \mu_2$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan sesudah diberi tindakan.

H_a: $\mu_1 \neq \mu_2$

Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan sesudah diberi tindakan.

Keterangan:

H₀ = hipotesis nihil / hipotesis nol

H_a = hipotesis kerja / hipotesis penelitian

μ_1 = simbol yang menunjukkan skor sebelum tindakan / *pretest*

μ_2 = simbol yang menunjukkan skor setelah tindakan / *posttest*

(Sumber: Riduwan, 2016:215)



BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengaruh Media *Edmodo* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media pembelajaran *edmodo* dapat mempengaruhi motivasi belajar sejarah pada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor angket yang diperoleh dan telah dilakukan analisis data dengan menggunakan uji-t dua sampel berpasangan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for Windows*. Dari hasil uji-t yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data angket motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran sejarah menggunakan media *edmodo* dengan tingkat signifikan 0,05 didapat nilai t_{hitung} 15,118 dan t_{tabel} 2,032. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai t_{hitung} (15,118) > t_{tabel} (2,032) dapat dikatakan media *edmodo* mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Media *edmodo* mampu menarik perhatian peserta didik untuk lebih semangat belajar, oleh karena itu media *edmodo* dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penerapan media *edmodo* dalam pembelajaran sejarah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Srono.

2. Pengaruh Media *Edmodo* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media *edmodo* mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor angket yang diperoleh dan telah dilakukan analisis data dengan menggunakan uji-t dua sampel berpasangan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for Windows*. Dari hasil uji-t yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data tes hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran sejarah menggunakan media *edmodo* dengan tingkat signifikan 0,05 didapat nilai t_{hitung} 6,965 dan t_{tabel} 2,032. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima,

karena nilai $t_{hitung} (6,965) > t_{tabel} (2,032)$ dapat dikatakan media *edmodo* mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pembelajaran menggunakan media *edmodo* membuat peserta didik lebih giat belajar lagi karena peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Selain itu peserta didik lebih senang belajar menggunakan media *edmodo* karena peserta didik lebih senang belajar menggunakan media elektronik dibandingkan media cetak. Dengan *edmodo* peserta didik lebih senang belajar dan hasil belajar juga akan ikut meningkat dengan adanya perasaan senang dalam belajar.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penerapan media *edmodo* dalam pembelajaran sejarah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Srono.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media *edmodo* dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran sejarah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor angket yang diperoleh dan dilakukan analisis data dengan menggunakan uji-t menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 for Windows. Dari hasil uji-t menggunakan data angket motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran sejarah menggunakan media *edmodo* dengan hasil *posttest* hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran sejarah menggunakan media *edmodo* dengan tingkat signifikan 0,05 didapat nilai $t_{hitung} 7,667$ dan $t_{tabel} 2,032$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai $t_{hitung} (7,667) > t_{tabel} (2,032)$ dapat dikatakan motivasi belajar peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya motivasi yang dimiliki peserta didik maka hasil belajarnya juga sesuai dengan motivasi yang dimiliki. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memiliki hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi rendah. Peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar sejarah akan mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik, karena peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar dengan sendirinya mencari pengetahuan sejarah lebih banyak karena peserta didik yang mempunyai motivasi

tinggi sudah memiliki dorongan belajar dari dirinya sendiri dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil tersebut, maka motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Srono.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian, maka disarankan:

- 1) peserta didik dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan dengan menggunakan media *edmodo*;
- 2) pendidik mata pelajaran Sejarah dan calon pendidik mata pelajaran Sejarah diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik;
- 3) sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media *edmodo*; dan

peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penggunaan media *edmodo*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basori. 2013. Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif Di Prodi Ptm Jptk FKIP UNS. *Jurnal JIPTK*. Vol. VI (2):HALAMAN 100.
- Bloom, B. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daulay, Syarifuddin, dan Manurung. 2016. Pengaruh Blended Learning Berbasis Edmodo dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi dan Retensi Siswa pada Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 5 Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 6, No. 1:HALAMAN 265.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, A.R. 2014. *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Husaini, U, dkk. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad dan Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta; Multi Pressindo.
- Kamarga, Hansiswany. 2011. Constructing Online Based History Learning: Comparison Of Learning Content Management System (LCMS) To Learning Management System (LMS). *International Journal of History Education*. Vol. XII, No. 2: HALAMAN 267.

- Kemendikbud. 2013. *Standar Kompetensi Lulusan No. 54 Tahun 2013*. Kemendikbud.
- Kochhar, S. K. 2008. *Pembelajaran Sejarah (Teaching of History)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kristiani, D. 2016. *E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo di Sekolah Menengah Kejuruan*. Semarang: Unisbank.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuntowijoyo. 2013. *Penjelasan Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mamentu. 2013. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran TIK di SMAN 1 TONDANO. *Journal Engineering and Education (E2J)*. Vol 1, No 4.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK.
- Mokhtar, F. A. 2016. "Rethinking Conventional Teaching In Language Learning And Proposing Edmodo As Intervention: A Qualitative Analysis". *Malaysian Online Journal of Educational Technology*. Volume 4, Issue 2: HALAMAN 23.
- Mudlofir, A & Rusyidiyah, E. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pratama. 2017. Pengaruh Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Elearning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pasar Modal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2, No. 2:HALAMAN 8.
- Putranti, Nurita. 2013. Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika (JPI)*. Vol.2, No.2:HALAMAN 139-147. <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/view/224>.
- Riduwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rismayanti, Anti. 2012. *Mengenal Lebih Dekat Edmodo Sebagai Media E-Learning dan Kolaborasi*. <https://s3.amazonaws.com> Diakses pada tanggal 28 Oktober 2017.

- Rohmatillah, Achadiyah, dan Nur. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Boyolangu. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPA)*. Vol. 2, No. 4:HALAMAN 9.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, H. 2013. *Media pembelajaran interaktif-inovatif*. Yogyakarta: Kaokaba di Pantara.
- Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari, Pusvyta. 2015. Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Umum Qura* Vol.2, No.2:HALAMAN 20-35.
- Schunk, et-al. 2012. *Motivasi dalam pendidikan-Teori, Penelitian, dan Aplikasi (Edisi Ketiga)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Soepeno, B. 2002. *Statistik Terapan (Dalam Penelitian Ilmu – ilmu Sosial)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N & Rivai, A. 1998. *Media Pegajaran Bandung*. Bandung: CV Sinar.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2009. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jember: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Jember.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitati, Kualitati, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Susilana, Rudi & Riyana, Cipi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilo, J. M. 2004. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: LP21.
- Usman, B. & Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.
- Wardoyo. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Widja, I Gde. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- Wirda, Almasri, dan Sukaya. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Melakukan Instalasi Sound System Kelas XI Teknik Audio Video DI SMK N 1 Kinali. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Informatika*. Vol. 2, No 2:HALAMAN 112-117.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Kata Kunci	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI	1) apakah ada pengaruh penerapan media edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI	1) Media <i>edmodo</i> 2) Motivasi belajar 3) Hasil belajar	1) Motivasi belajar a) minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran; b) semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas	1) Observasi: mengamati aktivitas pembelajaran sejarah sebelum diterapkan media Edmodo 2) Angket 3) Tes: tertulis. 4) Dokumenter: RPP pendidik, daftar nama peserta didik	1) Jenis penelitian: Penelitian Eksperimen. 2) Setting penelitian: kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3 SMAN 1 Srono. 3) Metode Pengumpulan Data: Observasi, Angket, Tes, Wawancara, dan Dokumenter. 4) Analisis Data: a) Uji-t <i>non-independent</i> b) Uji <i>One way</i> Anova	1) Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media <i>edmodo</i> terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI

Judul	Permasalahan	Kata Kunci	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
IPS SMAN 1 Srono	IPS SMAN 1 Srono? 2) apakah ada pengaruh penerapan media <i>edmodo</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada		belajarnya; c) tanggun g jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarn ya; d) reaksi yang	peserta didik, daftar nilai. 5)Wawancara: bertanya pada pendidik dan peserta didik mengenai metode dan media pembelajaran sejarah, kondisi dan situasi saat pembelajaran.		Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media <i>edmodo</i> terhadap hasil belajar

Judul	Permasalahan	Kata Kunci	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	ran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono?		ditunjukk an peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik;			Peserta didik pada pembelajaran Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono.
	3) apakah ada pengaruh motivasi belajar peserta didik		e) rasa senang dan puas			3) Terdapat pengaruh yang signifikan

Judul	Permasalahan	Kata Kunci	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono?		dalam mengerjakan tugas dari pendidik 2) Hasil Belajar a) Mengingat (C1) b) memahami (C2) c) Mendeskripsikan (C3) d) Menganalisis (C4)			motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Srono.

Lampiran B. Data Peserta Didik

Data Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Srono (Kelas Eksperimen)

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Adi Kurniawan	L
2	Agum Gemilang	L
3	Agus Mujiono	L
4	Ajeng Wirantini	P
5	Aldo Zakariyah	L
6	Alif Via Fitrianingrum	P
7	Anggun Permatasari	L
8	Anggi Putra	P
9	Apriliya Eka Ayu Lestari	L
10	Bagus Ferbuari	P
11	Bela Ayunita	P
12	Deajeng Nur Laili	P
13	Destry Putri Rohaliyan	P
14	Devis Setia Ervanda	P
15	Dicky Chandra	L
16	Dikri Mulya Anugrah	L
17	Erik Maroles	L
18	Faisal Arif Ranchman Syah	L
19	Fery Irawan Setyo Budi	L
20	Fitriatul Fatimah	P
21	Lilik Handayani	P
22	Mico Dwi Juniawan	L
23	Moh. Joko Santoso	L
24	Muhamad Wahyu Syahbani	L
25	Ninin Erina	P
26	Novi Widya Lestari	P
27	Prahesti Aprilasari	P
28	Puput Wiyanti	P
29	Riyan Bachtiar	L
30	Setia Purwaningsih	P
31	Siti Nur Kholifah	P
32	Susilo Hadi Saputro	L
33	Yohanes Martha Putra	L
34	Aris Setiawan	L
35	Nova Agus Hermansiah	L

**Lampiran C. Pengisian Angket
Lampiran C.1 Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	No. Item
Motivasi belajar	1. Minat dan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran	1.1 Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pendidik	a. Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan dari pendidik	1
			b. Saya memperhatikan semua penjelasan yang disampaikan oleh pendidik	21
		1.2 Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan oleh pendidik	a. Saya mencatat bagian-bagian penting berkaitan dengan materi yang disampaikan pendidik	2
			b. Saya membuat peta konsep permasalahan tentang materi yang dijelaskan oleh pendidik	22
		1.3 Tidak berbicara dan gaduh dengan teman	a. Saya berbicara hal yang tidak penting dengan teman ketika pendidik sedang menjelaskan	3
			b. Saya bergurau dan membuat gaduh saat pendidik menjelaskan materi	23
		1.4 Tidak meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran	a. Saya meninggalkan kelas ketika pembelajaran berlangsung	4
			b. Saya belajar dengan serius dalam mengikuti pelajaran	24

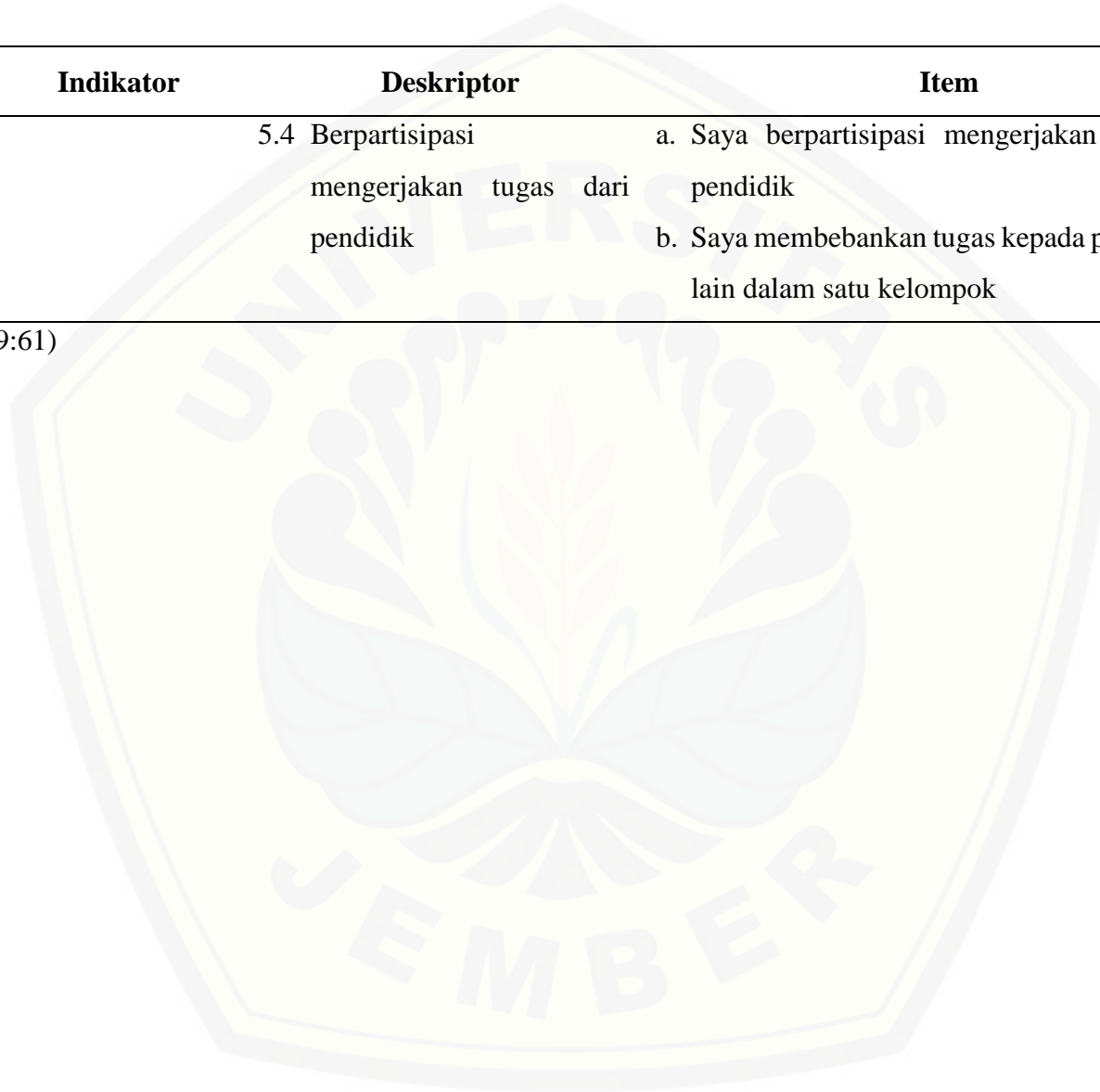
Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	No. Item
2. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya		2.1 Bertanya pada pendidik dan teman jika ada materi yang tidak dimengerti	a. Saya bertanya kepada pendidik ketika pembelajaran berlangsung b. Saya bersikap diam jika ada materi yang tidak dimengerti	2 25
		2.2 Bertanya kepada pendidik dan teman jika tidak memahami tugas yang diberikan kepada pendidik	a. Saya bertanya kepada pendidik terkait tugas yang belum saya pahami b. Saya bertanya kepada teman apabila tugas yang diberikan pendidik tidak saya mengerti	6 26
		2.3 Antusias dalam mengikuti pelajaran	a. Saya datang tepat waktu saat pelajaran sejarah b. Saya antusias mengikuti pelajaran sejarah	7 27
		2.4 Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	a. Saya mencari buku referensi jika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik b. Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan benar	8 28
3. Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas dari	3.1 Langsung mengerjakan tugas dari pendidik tanpa mencotek pekerjaan kelompok lain	a. Ketika pendidik memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya b. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik tanpa mencontek pekerjaan kelompok lain	9 29	

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	No. Item
	Pendidik	3.2 Berkontribusi kelompok belajarnya	a. Saya ikut andil dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan pendidik	10
			b. Saya bertanggung jawab mengerjakan tugas yang ^{telah} dibagi dalam satu kelompok	30
		3.3 Tekun dan bersungguh-sungguh mengerjakan tugas	a. Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik	11
			b. Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan	31
		3.4 Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	a. Saya memanfaatkan waktu dengan baik dalam mengerjakan tugas	12
			b. Saya tetap waktu dalam mengumpulkan tugas	32
4. Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan pendidik	4.1 Memperhatikan pertanyaan dari pendidik	a. Saya memperhatikan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik	13	
		b. Saya mengabaikan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik	33	
	4.2 Langsung menjawab pertanyaan dari pendidik	a. Saya berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik	14	
		b. Saya mengalihkan perhatian jika saya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik	34	

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	No. Item
		4.3 memberikan reaksi yang tepat terhadap stimulus dari pendidik	a. Saya mengacungkan tangan ketika saya menjawab pertanyaan dari pendidik b. Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik	15 35
		4.4 Keseriusan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari pendidik	a. Ketika pendidik bertanya, saya menjawab dengan asal-asalan b. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dengan serius/bersungguh-sungguh	16 36
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	dalam mengerjakan tugas yang	5.1 Tidak berkeluh kesah saat pendidik memberikan tugas kelompok	a. Saya mengeluh saat guru memberikan tugas yang diberikan oleh pendidik b. Saya merasa senang dengan tugas yang diberikan oleh pendidik	17 37
		5.2 Langsung mengerjakan tugas dari pendidik tanpa menundanya	a. Saya mengerjakan tugas dari pendidik tanpa menundanya b. Ketika tugas diberikan, saya melakukan aktivitas lain	18 38
		5.3 Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pendidik	a. Saya mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pendidik b. Saya bersikap acuh terhadap peraturan yang dijelaskan oleh pendidik dalam mengerjakan tugas	19 39

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	No. Item
		5.4 Berpartisipasi mengerjakan tugas dari pendidik	a. Saya berpartisipasi mengerjakan tugas dari pendidik	20
			b. Saya membebankan tugas kepada peserta didik lain dalam satu kelompok	40

(Nana Sudjana, 2009:61)



Lampiran C.2 Lembar Angket Motivasi**I. PETUNJUK**

1. Identitas Siswa

a. Nama Siswa :

b. No. Absen/Kelas :

2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi presentasi atau nilai raport anda. Mohon anda memberi jawaban sejujurnya dan apa adanya.

3. Instrument ini terdiri dari pertanyaan dan pilihan jawaban. Silahkan anda beri jawaban anda dengan cara memberi tanda check list (√) tepat pada salah satu kolom yang sesuai dengan keadaan anda.

4. Ada 4 (empat) kolom yang masing-masing maknanya sebagai berikut

a. 1 = jika anda tidak pernah melakukan aktivitas tersebut

b. 2 = jika anda jarang melakukan aktivitas tersebut

c. 3 = jika anda sering melakukan aktivitas tersebut

d. 4 = jika anda selalu melakukan aktivitas tersebut

II. KUISIONER

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya mendengarkan dan memperhatikan semua penjelasan yang disampaikan oleh pendidik				
2	Saya mencatat bagian-bagian penting berkaitan dengan materi yang disampaikan pendidik				
3	Saya berbicara hal yang tidak penting dengan teman ketika pendidik sedang menjelaskan				
4	Saya meninggalkan kelas ketika pembelajaran berlangsung				

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
5.	Saya bertanya kepada pendidik ketika pembelajaran berlangsung				
6.	Saya bertanya kepada pendidik terkait tugas yang belum saya pahami				
7.	Saya datang tepat waktu saat pelajaran sejarah				
8.	Saya mencari buku referensi jika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik				
9.	Ketika pendidik memberikan tugas, saya langsung mengerjakannya				
10.	Saya ikut andil dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan pendidik				
11.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik				
12.	Saya memanfaatkan waktu dengan baik dalam mengerjakan tugas				
13.	Saya memperhatikan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik Saya berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang				
14.	diberikan oleh pendidik				
15.	Saya mengacungkan tangan ketika saya menjawab pertanyaan dari pendidik				
16.	Ketika pendidik bertanya, saya menjawab dengan asal-asalan				
17.	Saya mengeluh saat guru memberikan tugas				

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
18.	Saya mengerjakan tugas dari pendidik tanpa menundanya				
19.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pendidik				
20.	Saya berpartisipasi mengerjakan tugas dari pendidik				
21.	Saya memperhatikan semua penjelasan yang disampaikan oleh pendidik				
22.	Saya membuat peta konsep permasalahan tentang materi yang dijelaskan oleh pendidik				
23.	Saya bergurau dan membuat gaduh saat pendidik menjelaskan materi				
24.	Saya belajar dengan serius dalam mengikuti pelajaran				
25.	Saya bersikap diam jika ada materi yang tidak dimengerti				
26.	Saya bertanya kepada teman apabila tugas yang diberikan pendidik tidak saya mengerti				
27.	Saya antusias mengikuti pelajaran sejarah				
28.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan benar				
29.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik tanpa mencontek pekerjaan kelompok lain				
30.	Saya bertanggung jawab mengerjakan tugas yang telah dibagi dalam satu kelompok				
31.	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan				
32.	Saya tetap waktu dalam mengumpulkan tugas				

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
33.	Saya mengabaikan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik				
34.	Saya mengalihkan perhatian jika saya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik				
35.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik				
36.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dengan serius/bersungguh-sungguh				
37.	Saya merasa senang dengan tugas yang diberikan oleh pendidik				
38.	Ketika tugas diberikan, saya melakukan aktivitas lain				
39.	Saya bersikap acuh terhadap peraturan yang dijelaskan oleh pendidik dalam mengerjakan tugas				
40.	Saya membebankan tugas kepada peserta didik lain dalam satu kelompok				

(Nana Sudjana, 2009:61)

Kriteria Penilaian

+ pertanyaan positif

1. jika siswa menjawab tidak pernah (1), maka skor yang di dapat adalah 1
2. jika siswa menjawab jarang (2), maka skor yang di dapat adalah 2
3. jika siswa menjawab kadang-kadang (3), maka skor yang di dapat adalah 3
4. jika siswa menjawab sering (4), maka skor yang di dapat adalah 4
5. jika siswa menjawab sangat sering (5), maka skor yang di dapat adalah 5

+ pertanyaan negatif

1. jika siswa menjawab tidak pernah (1), maka skor yang di dapat adalah 4
2. jika siswa menjawab jarang (2), maka skor yang di dapat adalah 3
3. jika siswa menjawab sering (3), maka skor yang di dapat adalah 2
4. jika siswa menjawab sangat sering (4), maka skor yang di dapat adalah 1

Lampiran D. Kisi-Kisi Soal Tes

Kisi-Kisi Soal Tes

Jenis Sekolah : SMA/MA

Alokasi Waktu : 15 menit

Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia

Jumlah Soal : 20

Kurikulum : Kurikulum 2013

Penyusun :

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ SMT	Materi	Indikator Soal	Kategori	Bentuk Tes	No. Soal
3.Memahami, menerapkan, dan menganalisis p engetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin	3.7Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, politik, dan	XI IPS / Genap	Peristiwa Rengasd engklok	Memahami latar belakang terjadinya peristiwa rengasdengklok	C1	Pilihan Ganda	2, 3, 6, 9, 18
				Menjelaskan latar belakang terjadinya peristiwa rengasdengklok	C2		4, 5, 8, 15, 18
				Mendeskripsikan latar belakang terjadinya peristiwa rengasdengklok	C3		1, 10, 12, 16, 19

tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	pendidikan bangsa Indonesia			menganalisis latar belakang terjadinya peristiwa rengasdengklok	C4		7, 11, 13, 14, 20
---	-----------------------------	--	--	---	----	--	-------------------

Lampiran D. 2 Soal Hasil Belajar

SOAL HASIL BELAJAR

Nama :

Kelas :

No. absen :

1. Peristiwa Rengasdengklok dilatar belakangi oleh...
 - a. Perdebatan mengenai penyusunan naskah Proklamasi
 - b. Keadaan di Indonesia yang sedang genting
 - c. Adanya Vacuum of Power karena kekalahan Jepang
 - d. Adanya perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda
2. Tokoh yang menjabat ketua dan wakil ketua PPKI adalah...
 - a. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Soekarno dan Radjiman Wedyodiningrat
 - c. Moh. Hatta dan Moh. Natsir
 - d. Sutan Syahrir dan Mr. Soepomo
3. Pada tanggal 6 agustus 1945 Amerika menjatuhkan bom atom di jepang, tepatnya di kota...
 - a. Hirosihma
 - b. Nagasaki
 - c. Yokohama
 - d. Osaka
4. Arti penting kemerdekaan bagi suatu bangsa adalah...
 - a. Bebas dari penjajah dan kebebasan mengatur Negara sendiri
 - b. Tidak lagi bekerja sama dengan Negara lain dan penjajah
 - c. Tidak lagi berhubungan dengan Negara manapun
 - d. Penghapusan semua pengaruh dari penjajah

5. Pengertian peristiwa Rengasdengklok dalam proses Proklamasi adalah...
 - a. Penyerangan terhadap pasukan Jepang yang bermarkas di Rengasdengklok
 - b. Generasi tua bersama generasi muda menyusun teks proklamasi di Rengasdengklok
 - c. Perundingan antara Chaerul Saleh wakil gerenari muda dengan Mr. Ahmad Soebarjo wakil golongan tua di Rengasdengklok
 - d. Soekarno-Hatta diamankan oleh golongan muda agar tidak terpengaruh Jepang dan segera memproklamkan kemerdekaan
6. Penyerahan Jepang pada sekutu yang menandai berakhirnya Perang Dunia II dilakukan pada tanggal...
 - a. 15 Agustus 1945
 - b. 18 Agustus 1945
 - c. 15 Juli 1945
 - d. 17 Agustus 1945
7. Perselisihan antara golongan pemuda dengan golongan tua dalam peristiwa Rengasdengklok dapat berakhir setelah ...
 - a. Ir. Soekarno- Hatta kembali ke Jakarta memimpin sidang PPKI
 - b. Jepang menyerah pada sekutu.
 - c. proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - d. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta terpilih sebagai presiden dan wakil presiden.
8. Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan titik...
 - a. Awal perjuangan bangsa Indonesia
 - b. Puncak perjuangan bangsa Indonesia
 - c. Balik perjuangan bangsa Indonesia
 - d. Akhir perjuangan bangsa Indonesia
9. Dokuritsu Junbi Inkai merupakan bahasa Jepang dari...
 - a. PPKI
 - b. BPUPKI
 - c. KNIP

- d. Panitia sembilan
10. Pengertian Vacuum of Power dalam menjelang Proklamasi Kemerdekaan adalah...
- a. Kekosongan dalam kekuasaan
 - b. Kekosongan dalam pemerintahan
 - c. Kekosongan dalam kekuatan
 - d. Tidak ada kekuasaan dalam pemerintahan
11. Tujuan golongan muda mencegah PPKI untuk mengumumkan kemerdekaan adalah ...
- a. Supaya Indonesia bisa segera merdeka
 - b. Supaya kemerdekaan Indonesia harus diperoleh dari kekuatan sendiri bukan PPKI
 - c. Supaya yang memproklamasikan kemerdekaan adalah golongan muda
 - d. Supaya Jepang bisa mengumumkan kemerdekaan Indonesia
12. Para pemuda yang mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu segera mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk ...
- a. Memberontak kepada sekutu
 - b. Memproklamasikan kemerdekaan
 - c. Menyerah kepada sekutu juga
 - d. Menolong Jepang dari kekalahan
13. Tujuan mengubah isi dalam Piagam Jakarta dari kalimat “Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya” dengan diganti dengan “Ketuhanan yang Maha Esa” adalah ...
- a. Memudahkan pengucapan pembaca
 - b. Menyingkat kalimat yang terlalu panjang
 - c. Menghormati pemeluk agama lain
 - d. Menghormati negara lain
14. Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah ...
- a. Agar Indonesia bisa diadu dengan sekutu

- b. Agar Indonesia mau membantu Jepang melawan sekutu
 - c. Agar Indonesia menjadi negara maju
 - d. Agar Indonesia mau menyerah kepada Jepang
15. Salah satu inti pidato singkat Ir. Soekarno sebelum membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah ...
- a. Perlunya mewujudkan kehidupan berbangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur
 - b. Perjuangan kemerdekaan Indonesia sudah berakhir
 - c. Kemerdekaan adalah hak segala bangsa
 - d. Perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan tidak pernah berhenti
16. Upaya Jepang dalam menghalangi penyebarluasan berita Proklamasi kemerdekaan dilakukan dengan cara ...
- a. Membubarkan upacara Proklamasi kemerdekaan Indonesia di lapangan Ikada
 - b. Menangkap Para Pemimpin Indonesia yang berani memproklamirkan kemerdekaan
 - c. Menangkap dan membunuh Para pemuda yang dijumpai
 - d. Meralat berita proklamasi kemerdekaan sebagai bentuk kekeliruan
17. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ...
- a. Presiden dan Rakyat
 - b. Bangsa Jepang
 - c. Presiden dan Wakil Presiden
 - d. Bangsa Indonesia
18. Kantor radio Jepang yang berhasil dikuasai pemuda untuk menyebarkan berita proklamasi adalah kantor berita ...
- a. Cahaya Asia
 - b. Suara Asia

- c. Domei
 - d. Antara
19. Hasil keputusan rapat kelompok pemuda tanggal 15 Agustus 1945 malam di gedung lembag Bakteriorologi di bawah pimpinan Chaerul Saleh adalah ...
- a. Perlunya serangan serentak terhadap markas markas tentara Jepang
 - b. Perlu segera menyusun naskah proklamasi
 - c. Proklamasi dilaksanakan di kediaman Ir. Soekarno Jl. Pegangsaan Timur no. 56 Jakarta
 - d. Kemerdekaan Indonesia adalah hak dan soal rakyat Indonesia sendiri.
20. Peristiwa penting yang terjadi tanggal 16 Agustus 1945 dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah ...
- a. Tentara Indonesia berhasil menguasai markas tentara Jepang di Jakarta
 - b. Peristiwa Rengasdengklok
 - c. Penyerahan tanpa syarat Jepang kepada sekutu
 - d. Peristiwa proklamasi

Lampiran E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan pendidikan : SMAN 1 Srono
Kelas / Semester : XI / (II) Genap
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Jumlah Pertemuan : 4X Pertemuan

A. Standar Kompetensi

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia

C. Indikator

1. Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Peserta didik dapat menganalisis peristiwa Rengasdengklok sampai dengan Pegangsaan Timur (Proklamasi)

E. Materi Ajar

1. Peristiwa Rengasdengklok

F. Metode Pembelajaran

- Metode: *Kooperatif Learning*

G. Media dan Alat

a. Media: *Edmodo* dan PPT

b. Alat/Bahan: Laptop, *Handphone*, Proyektor, LCD

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
Pendahuluan	<p>a. Pendidik membuka diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa bersamasama;</p> <p>b. Pendidik memberikan apersepsi/pre-test tentang materi yang akan dipelajari. pembelajaran;</p> <p>c. Pendidik memberi pertanyaan terkait tentang materi sebelumnya;</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam pendidik dan berdoa bersama;</p> <p>b. Peserta didik menyimak apersepsi dan mengerjakan <i>pre-test</i> dari pendidik</p> <p>c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik;</p>	15 menit

	<p>d. Pendidik menyampaikan topik materi tentang Peristiwa Rengasdengklok</p> <p>e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran;</p> <p>f. Pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>edmodo</i>;</p>	<p>d. Peserta didik memperhatikan topik materi yang diberikan oleh pendidik;</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran;</p> <p>f. Peserta didik memperhatikan pendidik</p>	
Inti	<p>a. Pendidik menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dipelajari</p> <p>b. Pendidik meminta peserta didik untuk membuka akun <i>edmodo</i> yang sudah dimiliki peserta didik</p> <p>c. Pendidik memberi materi</p>	<p>a. Peserta didik memperhatikan pendidik</p> <p>b. peserta didik membuka akun <i>edmodo</i> yang dimiliki</p> <p>c. Peserta didik mempelajari isi</p>	60 menit

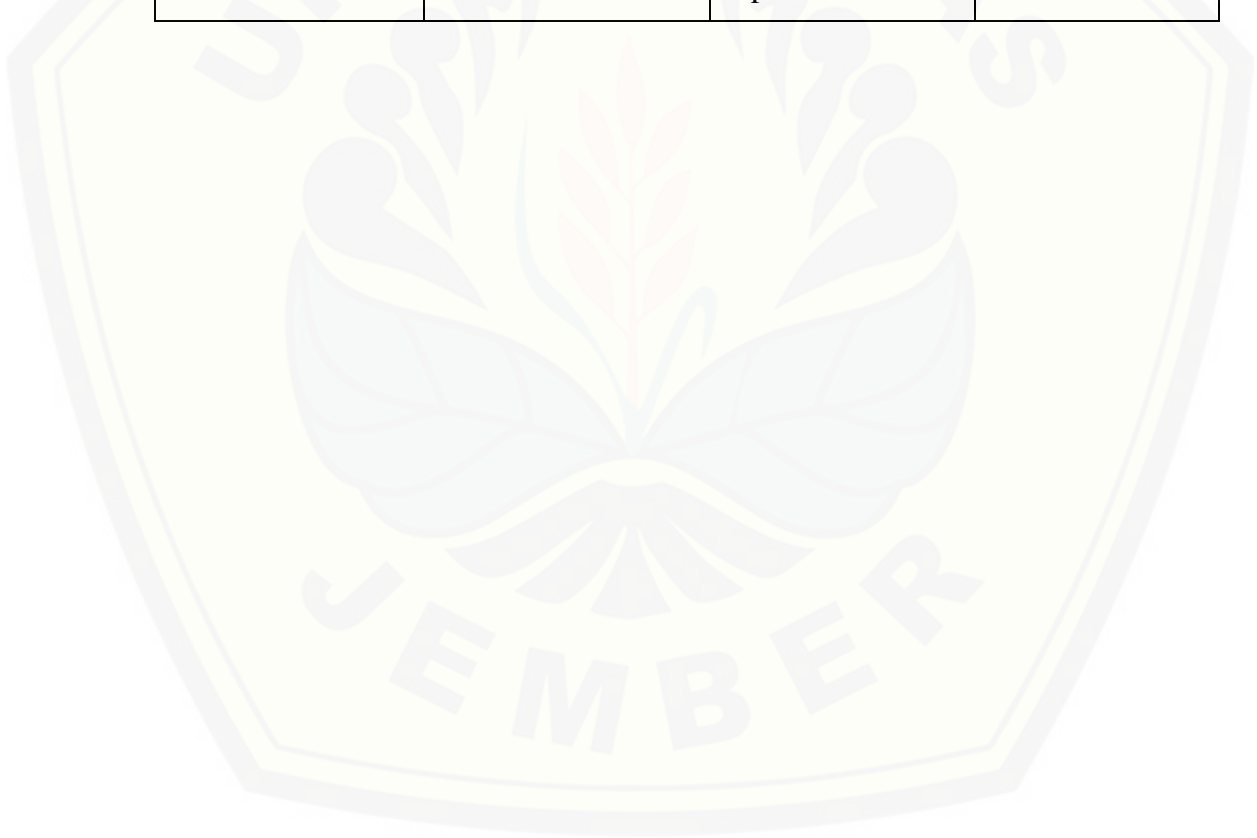
	<p>pada media <i>edmodo</i></p> <p>d. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan quiz yang telah dibuat oleh pendidik</p>	<p>dari materi di aplikasi <i>edmodo</i></p> <p>d. Peserta didik mengerjakan quiz</p>	
Penutup	<p>a. Pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik;</p> <p>b. Pendidik melakukan refleksi terkait materi yang telah dibahas</p>	<p>a. Peserta didik memperhatikan arahan yang diberikan pendidik</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan arahan yang diberikan pendidik</p>	20 menit

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
Pendahuluan	<p>a. Pendidik membuka diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama;</p> <p>b. Pendidik memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Pendidik memberi pertanyaan terkait tentang materi sebelumnya;</p> <p>d. Pendidik menyampaikan topik materi tentang</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam pendidik dan berdoa bersama;</p> <p>b. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik</p> <p>c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik;</p> <p>d. Peserta didik memperhatikan topik materi</p>	15 menit

	<p>Peristiwa Rengasdengklok</p> <p>e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran;</p> <p>f. Pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>edmodo</i>;</p>	<p>yang diberikan oleh pendidik;</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran;</p> <p>f. Peserta didik memperhatikan pendidik</p>	
Inti	<p>a. Pendidik meminta peserta didik untuk membuka akun <i>edmodo</i> yang sudah dimiliki peserta didik</p> <p>b. Pendidik memberi materi pada media <i>edmodo</i></p> <p>c. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan quiz yang telah dibuat oleh pendidik</p>	<p>a. Peserta didik membuka akun <i>edmodo</i> yang dimiliki</p> <p>b. Peserta didik mempelajari isi dari materi di aplikasi <i>edmodo</i></p> <p>c. Peserta didik mengerjakan quiz</p>	60 menit

<p>Penutup</p>	<p>a. Pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik;</p> <p>b. Pendidik melakukan refleksi terkait materi yang telah dibahas</p>	<p>a. Peserta didik memperhatikan arahan yang diberikan pendidik</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan arahan yang diberikan pendidik</p>	<p>20 menit</p>
----------------	---	---	-----------------



Pertemuan 3

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
Pendahuluan	<p>a. Pendidik membuka diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama;</p> <p>b. Pendidik memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari. pembelajaran;</p> <p>c. Pendidik memberi pertanyaan terkait tentang materi sebelumnya;</p> <p>d. Pendidik menyampaikan topik materi tentang Peristiwa Rengasdengklok</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam pendidik dan berdoa bersama;</p> <p>b. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik</p> <p>c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik;</p> <p>d. Peserta didik memperhatikan topik materi yang diberikan oleh pendidik;</p>	15 menit

	<p>e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran;</p> <p>f. Pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>edmodo</i>;</p>	<p>e. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran;</p> <p>f. Peserta didik memperhatikan pendidik</p>	
Inti	<p>a. Pendidik meminta peserta didik untuk membuka akun <i>edmodo</i> yang sudah dimiliki peserta didik</p> <p>b. Pendidik memberi materi pada media <i>Edmodo</i></p> <p>c. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan quiz yang telah dibuat oleh pendidik</p>	<p>a. Peserta didik membuka akun <i>edmodo</i> yang dimiliki</p> <p>b. Peserta didik mempelajari isi dari materi di aplikasi <i>Edmodo</i></p> <p>c. Peserta didik mengerjakan quiz</p>	60 menit

<p>Penutup</p>	<p>a. Pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik;</p> <p>b. Pendidik melakukan refleksi terkait materi yang telah dibahas</p>	<p>a. Peserta didik memperhatikan arahan yang diberikan pendidik</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan arahan yang diberikan pendidik</p>	<p>20 menit</p>
----------------	---	---	-----------------



Pertemuan 4

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
Pendahuluan	<p>a. Pendidik membuka diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama;</p> <p>b. Pendidik memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Pendidik memberi pertanyaan terkait tentang materi sebelumnya;</p> <p>d. Pendidik menyampaikan topik materi tentang Peristiwa Rengasdengklok</p> <p>e. Pendidik menyampaikan</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam pendidik dan berdoa bersama;</p> <p>b. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik</p> <p>c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik;</p> <p>d. Peserta didik memperhatikan topik materi yang diberikan oleh pendidik;</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan</p>	15 menit

	<p>tujuan pembelajaran;</p> <p>f. Pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>edmodo</i>;</p>	<p>tujuan pembelajaran;</p> <p>f. Peserta didik memperhatikan pendidik</p>	
Inti	<p>a. Pendidik meminta peserta didik untuk membuka akun <i>edmodo</i> yang sudah dimiliki peserta didik</p> <p>b. Pendidik memberi materi pada media <i>edmodo</i></p> <p>c. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan quiz yang telah dibuat oleh pendidik</p> <p>d. Pendidik meminta peserta didik untuk</p>	<p>a. Peserta didik membuka akun <i>edmodo</i> yang dimiliki</p> <p>b. Peserta didik mempelajari isi dari materi di aplikasi <i>edmodo</i></p> <p>c. Peserta didik mengerjakan quiz</p> <p>d. Peserta didik mengumpulkan</p>	60 menit

	mengumpulkan tugas yang ada pada quiz sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	tugas yang ada di quiz	
Penutup	<p>a. Pendidik memberikan <i>post-test</i> kepada peserta didik</p> <p>b. Pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik;</p> <p>c. Pendidik melakukan refleksi terkait materi yang telah dibahas</p>	<p>a. Peserta mengerjakan <i>post-test</i></p> <p>b. Peserta didik memperhatikan arahan yang diberikan pendidik</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan arahan yang Diberikan pendidik</p>	20 menit

I. Sumber

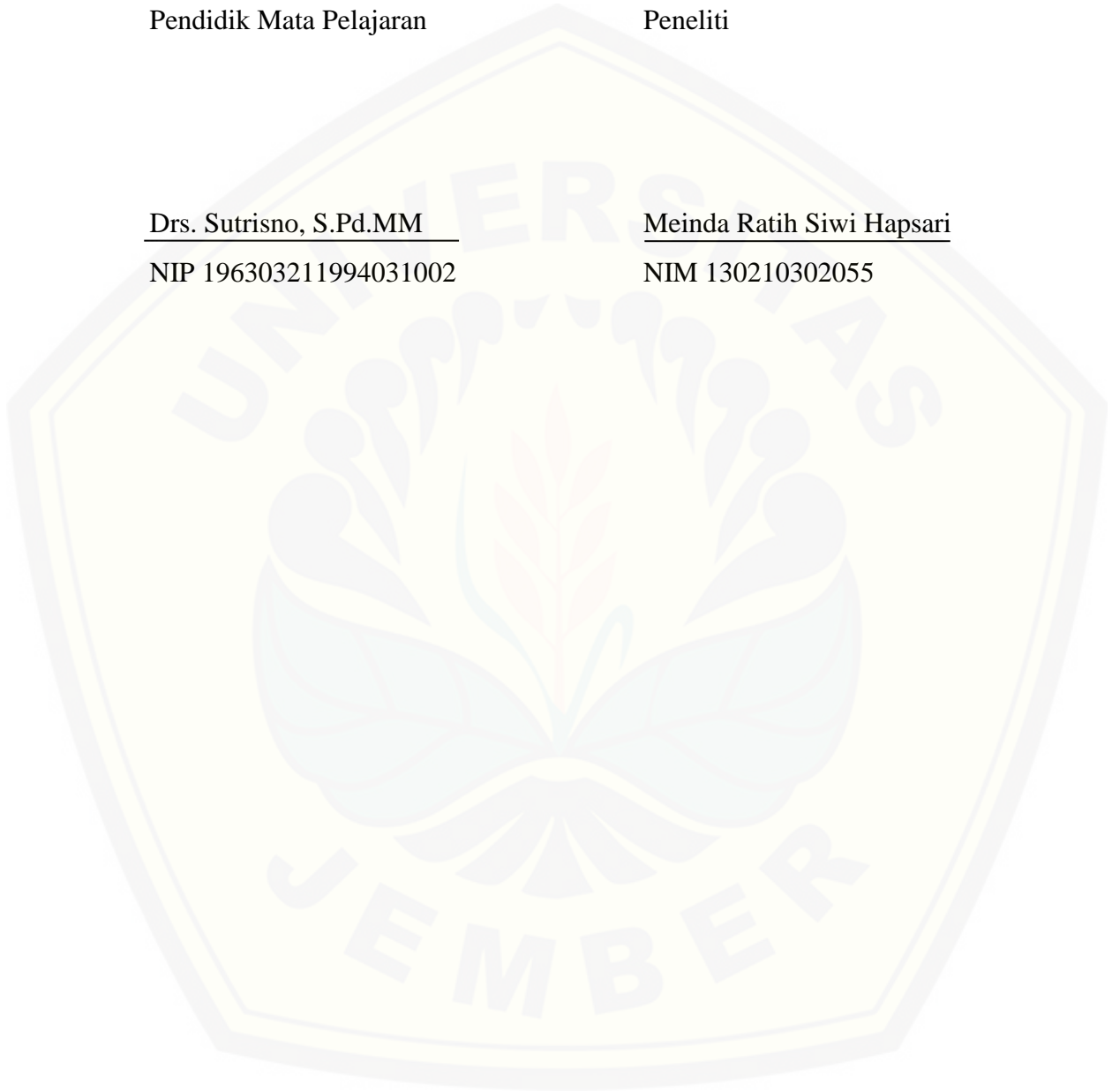
- a. Buku pegangan guru (buku paket sejarah Indonesia kelas XI)
- b. Buku pegangan siswa (buku paket sejarah Indonesia kelas XI)
- c. Buku LKS
- d. Internet, dan
- e. Sumber-sumber lain

Megetahui,
Pendidik Mata Pelajaran

Srono,.....2018
Peneliti

Drs. Sutrisno, S.Pd.MM
NIP 196303211994031002

Meinda Ratih Siwi Hapsari
NIM 130210302055



**Lampiran F. Uji Validitas Dan Reliabilitas
Uji Validitas Angket Motivasi**

Correlations

		Skor total			Skor total
Item 1	<i>Pearson Correlation</i>	.516**	Item 10	<i>Pearson Correlation</i>	.391**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 2	<i>Pearson Correlation</i>	.435**	Item 11	<i>Pearson Correlation</i>	.391**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 3	<i>Pearson Correlation</i>	.416**	Item 12	<i>Pearson Correlation</i>	.391**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 4	<i>Pearson Correlation</i>	.431**	Item 13	<i>Pearson Correlation</i>	.391**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 5	<i>Pearson Correlation</i>	.613**	Item 14	<i>Pearson Correlation</i>	.506**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 6	<i>Pearson Correlation</i>	.623**	Item 15	<i>Pearson Correlation</i>	.316**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 7	<i>Pearson Correlation</i>	.562**	Item 16	<i>Pearson Correlation</i>	.369**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 8	<i>Pearson Correlation</i>	.432**	Item 17	<i>Pearson Correlation</i>	.449**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 9	<i>Pearson Correlation</i>	.391**	Item 18	<i>Pearson Correlation</i>	.562**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70

		Skor total
Item 19	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.352** .000 70
Item 20	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.319** .000 70
Item 21	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.729** .000 70
Item 22	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.418** .000 70
Item 23	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.742** .000 .418**
Item 24	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.562** .000 70
Item 25	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.436** .000 70
Item 26	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.555** .000 70
Item 27	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.404** .000 70
Item 28	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.413** .000 70

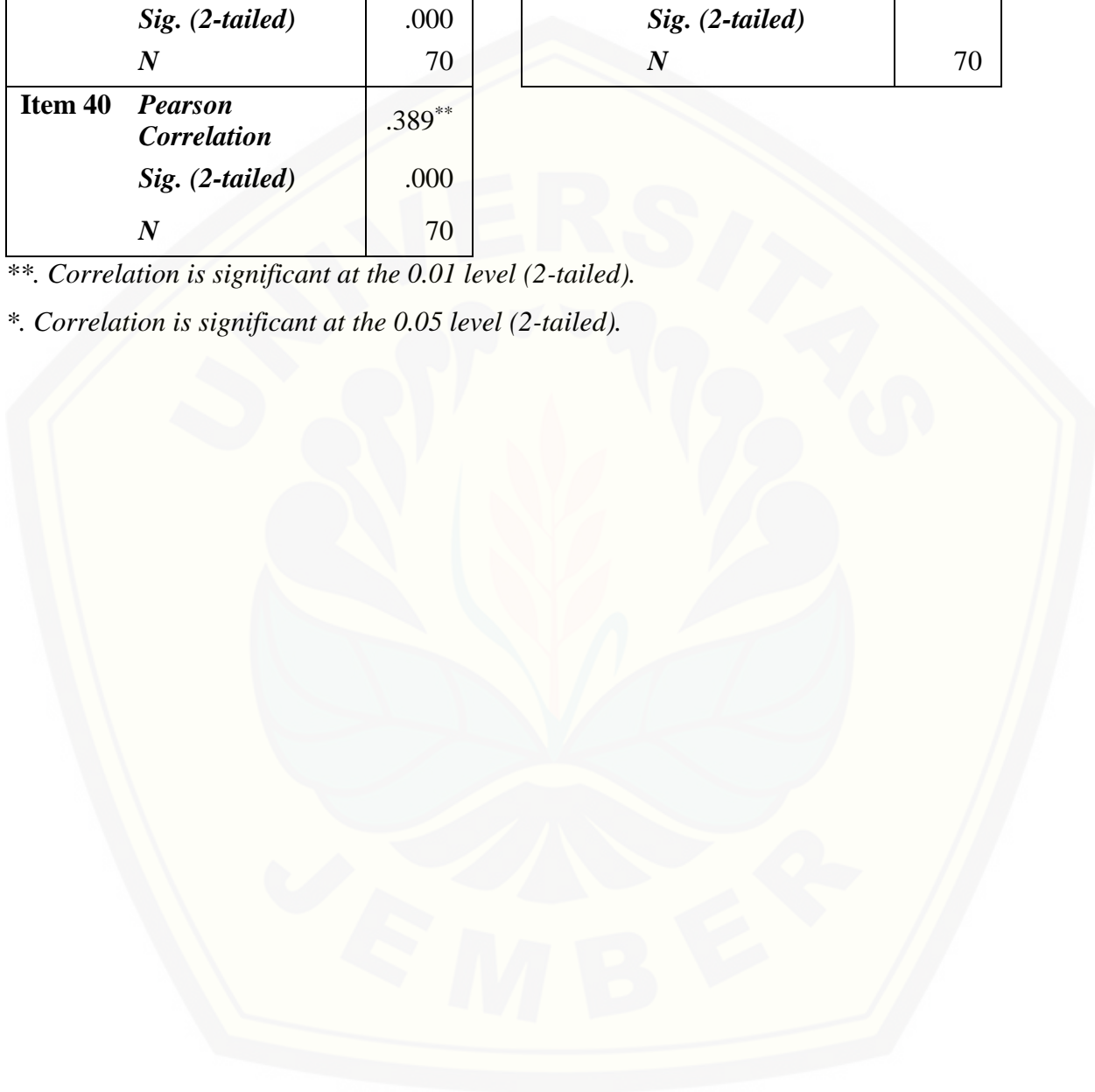
		Skor total
Item 29	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.507** .000 70
Item 30	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.463** .000 70
Item 31	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.503** .000 70
Item 32	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.418** .000 70
Item 33	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.476** .000 .507**
Item 34	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.601** .000 70
Item 35	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.400** .000 70
Item 36	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.288* .000 70
Item 37	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.276* .000 70
Item 38	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.333** .000 70

	Skor total
Item 39 <i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i>	.364**
<i>N</i>	70
Item 40 <i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i>	.389**
<i>N</i>	70

	Skor total
Skor Total <i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i>	1
<i>N</i>	70

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*



Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	<i>Valid</i>	70	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	<i>Total</i>	70	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	111.19	125.806	.481	.889
item_2	111.64	126.030	.389	.890
item_3	111.51	127.036	.376	.890
item_4	111.63	125.918	.383	.890
item_5	111.16	121.555	.568	.886

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_6	111.40	122.968	.587	.887
item_7	111.39	123.719	.520	.888
item_8	111.50	126.891	.393	.890
item_9	111.43	126.335	.340	.890
item_10	111.00	126.609	.320	.891
item_11	111.36	129.856	.113	.894
item_12	111.56	123.265	.421	.889
item_13	111.20	127.959	.290	.891
item_14	111.71	124.932	.464	.888
item_15	111.76	127.549	.264	.892
item_16	111.24	126.882	.319	.891
item_17	111.53	125.673	.403	.889
item_18	111.39	123.719	.520	.888
item_19	111.27	128.433	.317	.891
item_20	111.26	126.600	.254	.892
item_21	111.24	121.607	.701	.885
item_22	111.43	124.799	.358	.890
item_23	111.93	118.473	.707	.883

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_24	111.13	129.331	.131	.894
item_25	110.96	126.505	.394	.890
item_26	111.54	123.817	.512	.888
item_27	111.67	126.630	.359	.890
item_28	111.57	126.104	.364	.890
item_29	111.44	124.714	.463	.888
item_30	111.43	125.872	.421	.889
item_31	111.43	125.582	.465	.889
item_32	111.39	126.298	.372	.890
item_33	111.24	124.882	.428	.889
item_34	111.30	123.228	.563	.887
item_35	111.24	126.245	.350	.890
item_36	111.19	127.951	.235	.892
item_37	111.26	127.962	.219	.892
item_38	111.10	127.657	.286	.891
item_39	111.31	126.595	.310	.891
item_40	111.56	126.163	.336	.891

LAMPIRAN F.2 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Soal Hasil Belajar

Correlations

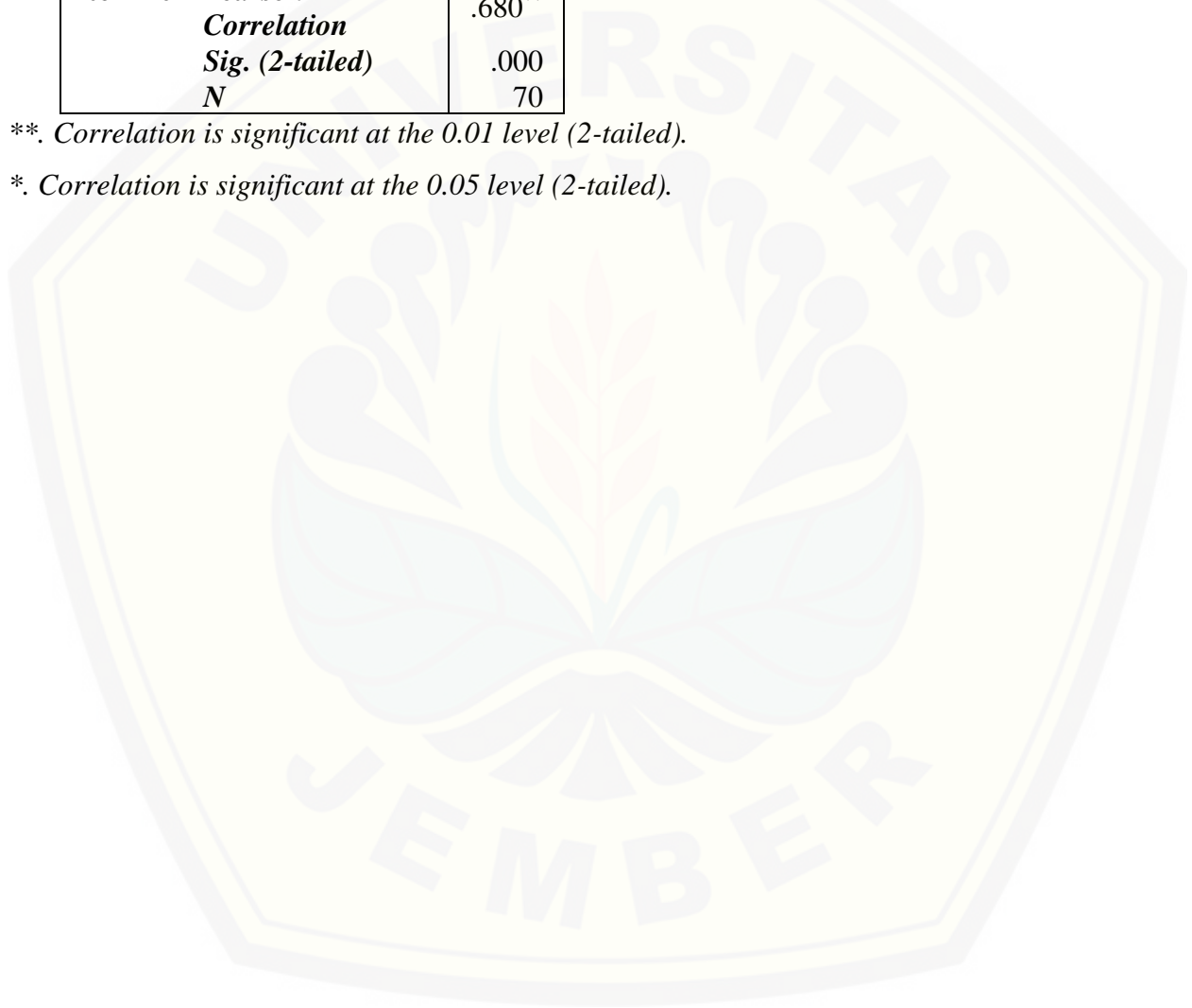
		Skor total			Skor total
Item 1	<i>Pearson Correlation</i>	.546**	Item 10	<i>Pearson Correlation</i>	.571**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.00
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 2	<i>Pearson Correlation</i>	.694**	Item 11	<i>Pearson Correlation</i>	.693**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 3	<i>Pearson Correlation</i>	.773**	Item 12	<i>Pearson Correlation</i>	.801**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 4	<i>Pearson Correlation</i>	.578**	Item 13	<i>Pearson Correlation</i>	.809**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 5	<i>Pearson Correlation</i>	.693**	Item 14	<i>Pearson Correlation</i>	.680**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 6	<i>Pearson Correlation</i>	.693**	Item 15	<i>Pearson Correlation</i>	.721**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 7	<i>Pearson Correlation</i>	.886**	Item 16	<i>Pearson Correlation</i>	.520**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 8	<i>Pearson Correlation</i>	.587**	Item 17	<i>Pearson Correlation</i>	.694**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	<i>N</i>	70		<i>N</i>	70
Item 9	<i>Pearson Correlation</i>	.546**	Item 18	<i>Pearson Correlation</i>	.693**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000

	Skor total
<i>N</i>	70
Item 19 <i>Pearson Correlation</i>	.498**
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
<i>N</i>	70
Item 20 <i>Pearson Correlation</i>	.680**
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
<i>N</i>	70

	Skor total
<i>N</i>	70
Skor Total <i>Pearson Correlation</i>	1
<i>Sig. (2-tailed)</i>	
<i>N</i>	70

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*



Reliabiliti soal hasil belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	<i>Valid</i>	70	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	<i>Total</i>	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	9.91	39.732	.490	.934
item_2	9.96	38.708	.651	.931
item_3	10.01	38.130	.740	.929
item_4	9.99	39.435	.524	.933
item_5	9.97	38.695	.650	.931
item_6	9.97	38.695	.650	.931
item_7	10.11	37.436	.868	.927
item_8	9.96	39.404	.534	.933

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_9	9.91	39.732	.490	.934
item_10	10.01	39.464	.516	.933
item_11	9.97	38.695	.650	.931
item_12	10.07	37.951	.770	.929
item_13	10.07	37.893	.780	.928
item_14	10.30	39.314	.642	.931
item_15	10.01	38.478	.681	.930
item_16	9.90	39.917	.463	.934
item_17	9.96	38.708	.651	.931
item_18	9.97	38.695	.650	.931
item_19	9.94	39.997	.438	.935
item_20	10.30	39.314	.642	.931

Lampiran G. Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas

Uji Normalitas (PRE-TEST)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi eksperimen	motivasi control	hasil belajar eksperimen	hasil belajar kontrol
N		35	35	35	35
Uniform Parameters ^{a,b}	Minimum	109,00	128,00	3,00	3,00
	Maximum	124,00	143,00	20,00	20,00
Most Extreme Differences	Absolute	,248	,190	,308	,279
	Positive	,248	,190	,308	,279
	Negative	-,114	-,086	-,197	-,225
Kolmogorov-Smirnov Z		1,465	1,127	1,820	1,651
Asymp. Sig. (2-tailed)		,027	,158	,007	,009

a. Test distribution is Uniform.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas (POSTTEST)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi eksperimen	motivasi control	hasil belajar eksperimen	hasil belajar kontrol
N		35	35	35	35
Poisson Parameter ^{a,b}	Mean	136,9429	134,1143	16,0000	13,2000
Most Extreme	Absolute	,291	,202	,275	,251
Differences	Positive	,230	,202	,258	,251
	Negative	-,291	-,182	-,275	-,222
Kolmogorov-Smirnov Z		1,719	1,194	1,624	1,484
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005	,115	,010	,024

a. Test distribution is Poisson.

b. Calculated from data.

UJI HOMOGENITAS (PRE-TEST)

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi	Between Groups	,119	1	,119	,011	,917
	Within Groups	354,452	33	10,741		
	Total	354,571	34			
hasilbelajar	Between Groups	8,805	1	8,805	,201	,657
	Within Groups	1448,738	33	43,901		
	Total	1457,543	34			

UJI HOMOGENITAS (POSTTEST)

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi	Between Groups	11,433	1	11,433	,147	,704
	Within Groups	2566,452	33	77,771		
	Total	2577,886	34			
hasilbelajar	Between Groups	1,219	1	1,219	,311	,581
	Within Groups	129,524	33	3,925		
	Total	130,743	34			

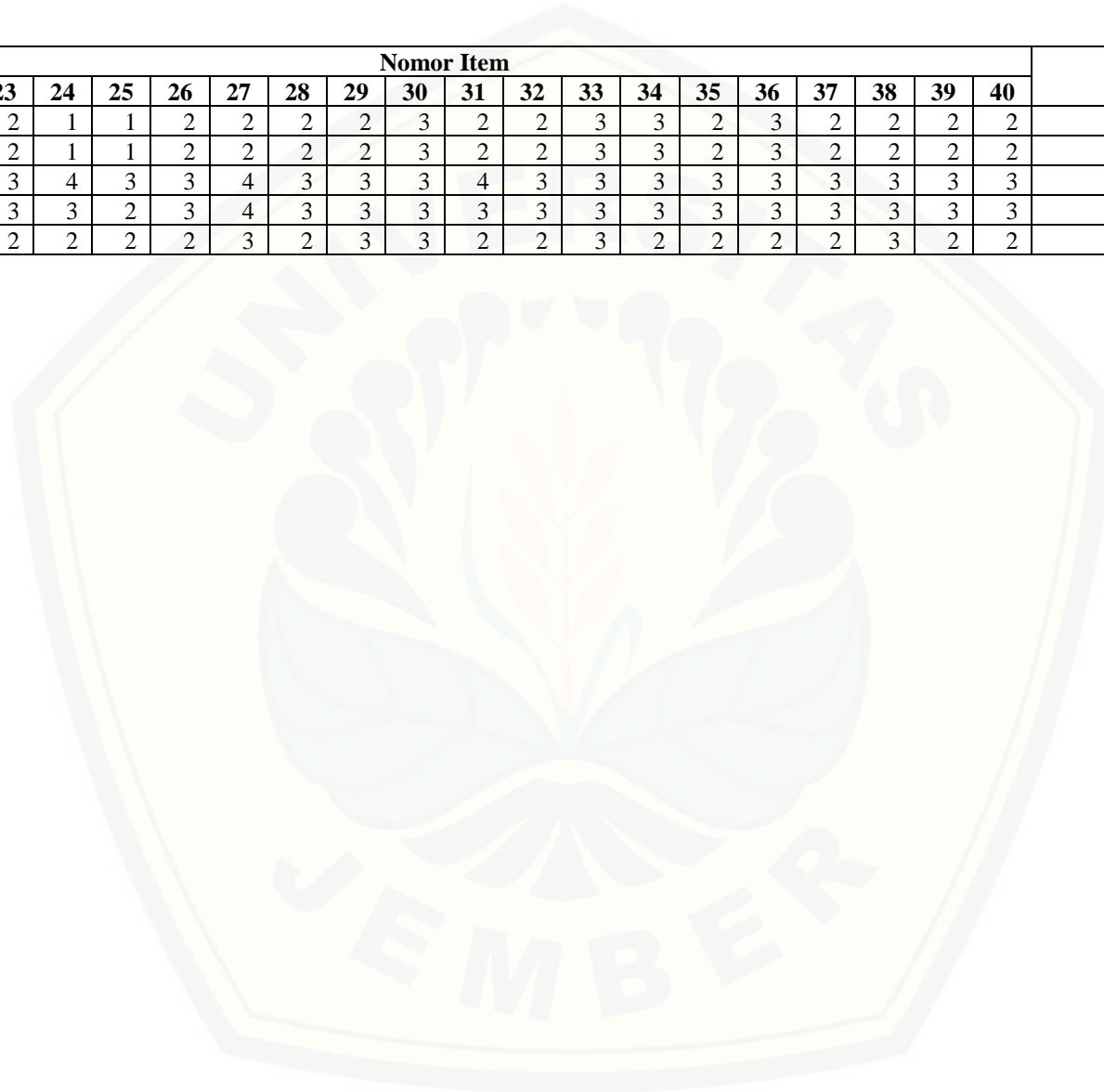
Lampiran H. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Peserta DidikRekapitulasi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Pembelajaran Sejarah menggunakan Media *Edmodo*

No. Absen	Nomor Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3
5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3
6	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1
7	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2
8	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2
9	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
11	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1
12	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
14	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1
16	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
17	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
18	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
20	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2
21	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1
22	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2
23	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
24	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
26	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2

No. Absen	Nomor Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
27	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1
28	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1
29	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2
30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
31	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2
32	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2
33	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
34	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2

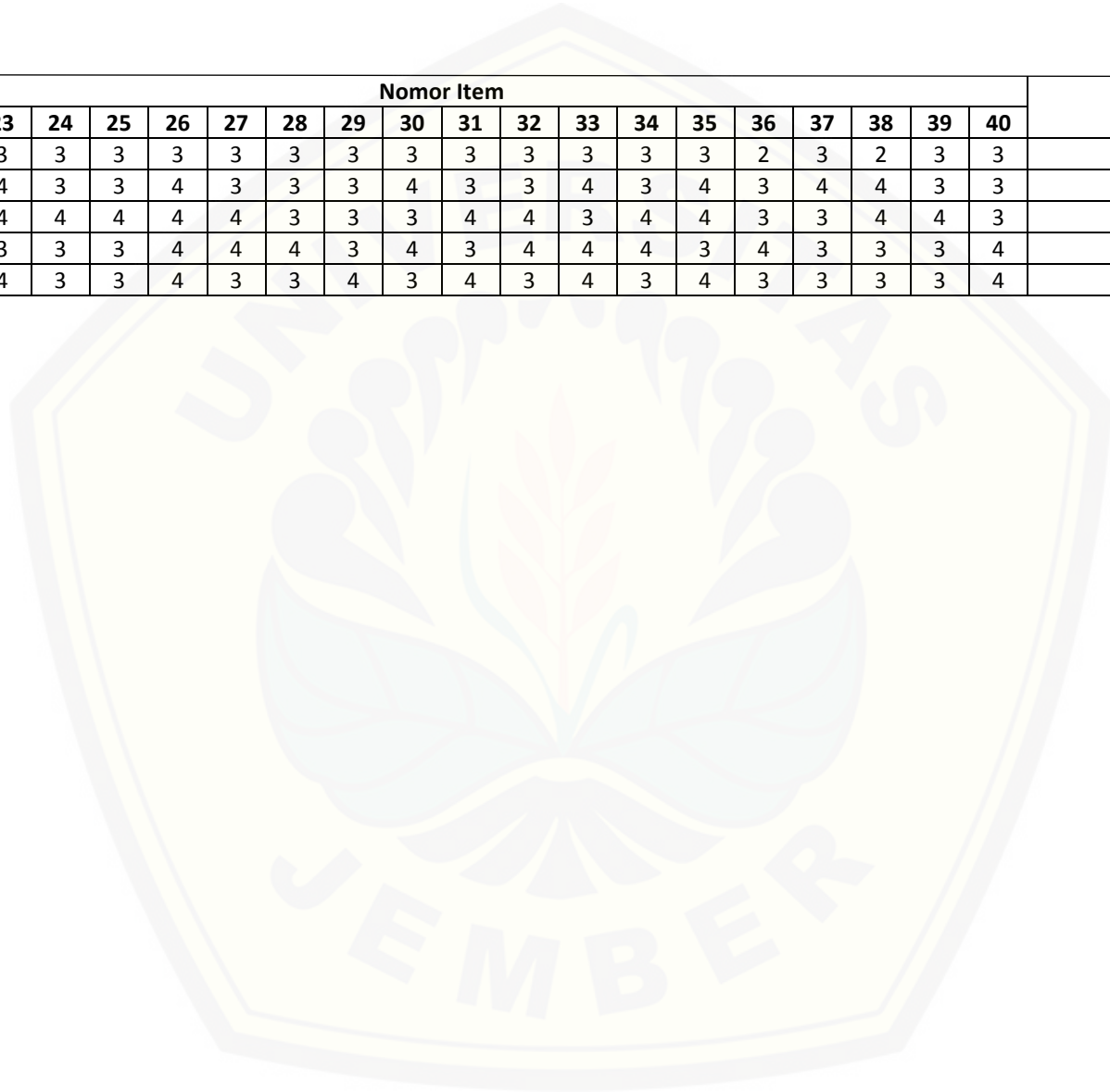
No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	90
2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	110
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	120
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	118
5	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	114
6	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	60
7	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	68
8	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	67
9	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	120
10	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	87
11	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	69
12	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	62
13	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116
14	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	80
15	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	65
16	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	64
17	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	113
18	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	109
19	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	121
20	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	67
21	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	63
22	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	58
23	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	67
24	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89
25	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	89
26	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	89
27	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	71
28	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	72
29	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	72
30	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	79

No. Absen	Nomor Item																			Jumlah	
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40
31	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	79
32	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	80
33	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
34	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
35	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	81



No. Absen	Nomor Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
32	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
33	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
34	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
35	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3

No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	116
32	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	137
33	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	143
34	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	139
35	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	136



Lampiran I. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Rekapitulasi *Pre-test* Hasil Belajar Peserta Didik

No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
7	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
8	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
11	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
12	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	9
15	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	7
16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
21	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4
22	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
23	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
24	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
25	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	9
26	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	9
27	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	5
28	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5
29	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	6
30	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	7

No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
31	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7
32	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
35	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7

Rekapitulasi *Post-test* Hasil Belajar Peserta Didik

No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7
7	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
8	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	14
11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10
12	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	14
16	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	8
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
21	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8
22	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7
23	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	14
25	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14
27	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	9
28	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8
29	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9
30	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14

No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
32	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
35	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15

Lampiran J. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Sebelum Dan Setelah Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media *Edmodo*

No. Absen	Skor		Keterangan
	Sebelum	Setelah	
1	90	122	Tinggi
2	110	139	Tinggi
3	120	145	Tinggi
4	118	140	Tinggi
5	114	145	Tinggi
6	60	79	Rendah
7	68	104	Sedang
8	67	103	Sedang
9	120	141	Tinggi
10	87	108	Sedang
11	69	79	Rendah
12	62	96	Sedang
13	116	123	Tinggi
14	80	106	Sedang
15	65	77	Rendah
16	64	79	Rendah
17	113	121	Tinggi
18	109	124	Tinggi
19	121	136	Tinggi
20	67	77	Rendah
21	63	78	Rendah
22	58	79	Rendah
23	67	79	Rendah
24	89	115	Sedang
25	89	114	Sedang
26	89	116	Sedang
27	71	114	Sedang
28	72	119	Sedang
29	72	116	Sedang
30	79	115	Sedang
31	79	116	Sedang
32	80	137	Tinggi
33	121	143	Tinggi
34	120	139	Tinggi
35	81	136	Tinggi

Keterangan:

1. Jumlah Skor 40-79 : motivasi belajar Rendah
2. Jumlah Skor 80-119 : motivasi belajar Sedang
3. Jumlah Skor 120-160 : motivasi belajar Tinggi

Lampiran K. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Sebelum Dan Setelah Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media *Edmodo*

No	Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	17	18
2	18	19
3	20	20
4	18	19
5	20	20
6	4	7
7	4	7
8	4	7
9	20	20
10	10	14
11	6	10
12	3	7
13	20	20
14	9	14
15	7	14
16	4	8
17	20	20
18	18	19
19	20	20
20	4	7
21	4	8
22	4	7
23	4	7
24	7	14
25	9	14
26	9	14
27	5	9
28	5	8
29	6	9
30	7	14
31	7	16
32	5	14
33	18	19
34	18	19
35	7	15

Keterangan:

1. Jumlah Skor 0-7 : hasil belajar Rendah
2. Jumlah Skor 8-14 : hasil belajar Sedang
3. Jumlah Skor 15-20 : hasil belajar Tinggi



Lampiran L. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar Setelah Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media *Edmodo*

No. Absen	Motivasi Belajar	Nilai Tes Hasil Belajar
1	3	18
2	3	19
3	3	20
4	3	19
5	3	20
6	1	7
7	2	7
8	2	7
9	3	20
10	2	14
11	1	10
12	2	7
13	3	20
14	2	14
15	1	14
16	1	8
17	3	20
18	3	19
19	3	20
20	1	7
21	1	8
22	1	7
23	1	7
24	2	14
25	2	14
26	2	14
27	2	9
28	2	8
29	2	9
30	2	14
31	2	16
32	3	14
33	3	19
34	3	19
35	3	15

Hasil Angket Belajar:

1 = untuk tingkat motivasi belajar Rendah

2 = untuk tingkat motivasi belajar Sedang

3 = untuk tingkat motivasi belajar Tinggi



Lampiran M. Hasil Uji t menggunakan SPSS versi 23 for Windows

1. Hasil uji t data motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran sejarah menggunakan media *edmodo*.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	115,5714	35	3,22933	,54586
	sesudah	136,9429	35	8,70748	1,47183

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum & sesudah	35	,290	,091

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum – sesudah	21,37143	8,36339	1,41367	24,24435	18,49851	15,118	34	,000

2. Hasil uji t data hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran sejarah menggunakan media *edmodo*.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	10,3143	35	6,54744	1,10672
	Sesudah	16,9143	35	1,96096	,33146

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	35	,595	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum – sesudah	6,60000	5,60567	,94753	8,52561	4,67439	6,965	34	,000

3. Hasil uji t dari motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran sejarah menggunakan media *edmodo*.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Belajar (Y2) ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y1)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,640	,630	14,01423

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar (Y2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11545,128	1	11545,128	58,784	,000 ^b
	Residual	6481,157	33	196,399		
	Total	18026,286	34			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y1)

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar (Y2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,615	6,880		9,246	,000
	Hasil Belajar (Y2)	3,634	,474	,800	7,667	,000

c. a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y1)

Lampiran N. Gambar Observasi dan Penelitian



Observasi kelas XI IPS 1



Penerapan media *edmodo* menggunakan handphone



Penerapan media *edmodo* menggunakan komputer

Lampiran O. Gambar tampilan edmodo

